

MODUL TUTORIAL PEMBUATAN WEBSITE PROFIL PERSONAL MENGGUNAKAN
WORDPRESS

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
1. Pengenalan WordPress.....	6
1.1 Apa Itu WordPress?	6
1.2 Kenapa Memilih WordPress?.....	6
1.3 Website yang Bisa Dibuat dengan WordPress	7
2. Mengenal Hosting dan Domain	8
3. Membuat Akun WordPress	9
4. Menambahkan Situs Baru	10
5. Login dan Mengelola Dashboard WordPress.....	12
5.1 Login WordPress.....	12
5.2 Mengelola Dashboard WordPress	12
6. Install Tema WordPress	14
7. Membuka Preview Website	15
8. Membuat Page dan Post WordPress.....	15
8.1 Cara Membuat Page di WordPress	15
8.2 Cara Membuat Page About Me	16
8.3 Cara Membuat Child Page.....	16
8.4 Cara Mengatur Menu Navigasi Header	17
8.5 Cara Membuat Post di WordPress	18
8.6 Cara Menambahkan Featured Image Page dan Post	19
8.7 Cara Menambahkan Kategori dan Tag	19
8.8 Cara Menambahkan Featured Content	21
8.9 Cara Menghapus Page dan Post.....	21
9. Pengaturan Tambahan Website Lainnya	22
9.1 Cara Mengatur Site Identity.....	22
9.2 Cara Mengatur Colors & Background	23
9.3 Cara Mengatur Font	23
9.4 Cara Mengatur Header Image.....	24
9.5 Cara Mengatur Sosial Menu.....	24
9.6 Cara Mengatur Content Options.....	25
9.7 Cara Mengatur Widget Sidebar	26
9.8 Cara Mengatur Widget Footer	26
10. Materi Page dan Post Lanjut	27
10.1 Cara Mempercantik Page Home	27
10.2 Cara Membuat Page About Me Lanjut	27

10.3	Cara Membuat Page Portfolio.....	29
10.4	Cara Membuat Page Contact	29
11.	Apa Itu Google Business Profile & Google Sites?.....	31
12.	Kenapa Memilih Google untuk Website UMKM?.....	31
13.	Membuat Google Business Profile	32
13.1	Mendaftar dan Verifikasi Akun Google Business Profile	32
13.2	Melengkapi Informasi Bisnis Anda	35
13.3	Mengedit Profil Bisnis	37
14.	Membangun Website dengan Google Site	38
14.1	Memulai Google Sites	38
14.2	Memilih Tema dan Menyesuaikan Tampilan	38
14.3	Membuat Halaman Beranda (Homepage).....	39
14.4	Membuat Bagian Produk Unggulan.....	39
14.5	Menambahkan Halaman Website	42
14.6	Mempublikasikan Website	43
15.	Tips Mengelola Google Business dan Google Site	44
	DAFTAR PUSTAKA	45

Daftar Gambar

Gambar 1 Landing Page WordPress.....	9
Gambar 2 Sites Page WordPress.....	10
Gambar 3 Memilih Domain Website.....	10
Gambar 4 Pilihan Plan WordPress	11
Gambar 5 Pilihan Tujuan Website.....	11
Gambar 6 Login Page WordPress.....	12
Gambar 7 Toolbar WordPress.....	12
Gambar 8 Navigasi WordPress.....	13
Gambar 9 Mencari Tema WordPress.....	14
Gambar 10 Mengaktifkan Tema	14
Gambar 11 View Site WordPress	15
Gambar 12 Add Page WordPress.....	15
Gambar 13 Membuat Page Profil	16
Gambar 14 Membuat Child Page Profil.....	16
Gambar 15 Quick Edit Page	17
Gambar 16 Navigasi Sementara.....	17
Gambar 17 Navbar yang Sudah Diatur.....	18
Gambar 18 Add Post WordPress.....	18
Gambar 19 Set Featured Image WordPress.....	19
Gambar 20 Add Category WordPress	20
Gambar 21 Add Tag WordPress.....	20
Gambar 22 Featured Content	21
Gambar 23 Trash Page dan Post WordPress.....	21
Gambar 24 Pengaturan Site Identity.....	22
Gambar 25 Site Identity yang Sudah Diatur	23
Gambar 26 Pengaturan Colors dan Background.....	23
Gambar 27 Pengaturan Fonts	24
Gambar 28 Pengaturan Header Image	24
Gambar 29 Pengaturan Social Menu	25
Gambar 30 Pengaturan Content Options	25
Gambar 31 Pengaturan Widget Sidebar	26
Gambar 32 Pengaturan Widget Footer.....	26
Gambar 33 Mengubah Homepage.....	27
Gambar 34 Layout Grid WordPress	28
Gambar 35 Tampilan Page About Me	28
Gambar 36 Portfolio dengan Category	29
Gambar 37 Tampilan Contact Page.....	30
Gambar 1 Mendaftar Akun Google Business	32
Gambar 2 Menambahkan Nama Bisnis.....	33
Gambar 3 Menambahkan Jenis Bisnis.....	33
Gambar 4 Menambahkan Kategori Bisnis.....	34
Gambar 5 Menambahkan Alamat Bisnis.....	34
Gambar 6 Menambahkan Nomor Telepon	35
Gambar 7 Verifikasi Bisnis.....	35
Gambar 8 Menambahkan Jam Kerja	36
Gambar 9 Menambahkan Deskripsi Bisnis.....	36
Gambar 10 Menambahkan Foto Bisnis	37
Gambar 11 Mengedit Profil Bisnis	37

Gambar 12 Membuka Google Sites	38
Gambar 13 Mengubah Tema dan Font	38
Gambar 14 Membuat Homepage Website	39
Gambar 15 Menambahkan Judul Bagian	40
Gambar 16 Menambahkan Layout Produk Unggulan	40
Gambar 17 Upload Gambar Produk Unggulan.....	41
Gambar 18 Menambahkan Konten Produk Unggulan	41
Gambar 19 Menambahkan Halaman Tentang Kami	42
Gambar 20 Menambahkan Halaman Produk.....	43
Gambar 21 Menambahkan Halaman Kontak.....	43
Gambar 22 Mempublikasikan Website.....	44

1. Pengenalan WordPress

Banyak orang mengira bahwa untuk membuat sebuah website, kita harus memahami bahasa pemrograman terlebih dahulu. Padahal, saat ini membuat website bisa dilakukan dengan mudah, bahkan tanpa menulis satu baris kode pun.

Salah satu platform terbaik untuk membuat website secara praktis dan efisien adalah WordPress. Dengan WordPress, siapa pun dapat membuat website profesional. Cukup dengan beberapa klik dan sedikit kreativitas, Anda sudah bisa mulai membuat dan mengelola website sendiri.

1.1 Apa Itu WordPress?

WordPress adalah platform pembuat website yang paling banyak digunakan di dunia. Platform ini memungkinkan Anda membuat website tanpa harus paham bahasa pemrograman (Risdanto, 2014).

Melalui WordPress, Anda dapat mengelola website langsung melalui browser, tanpa perlu install software. Cukup login lewat internet, Anda bisa mengatur tampilan, isi konten, dan mengelola semua bagian dari website Anda.

1.2 Kenapa Memilih WordPress?

Menurut Jannah (2022), ada beberapa alasan mengapa WordPress menjadi pilihan utama untuk membuat website, khususnya bagi pemula:

- a. **Mudah dipelajari.** Tampilannya simpel, sehingga Anda tidak akan kesulitan meskipun baru pertama kali menggunakannya.
- b. **Gratis.** WordPress dapat digunakan secara gratis, tanpa biaya lisensi. Anda hanya perlu menyediakan domain dan hosting.
- c. **Bisa dikustomisasi.** Anda bisa menyesuaikan tampilan dan menambahkan fitur ke website dengan sangat mudah.

d. **Komunitas besar.** Karena WordPress banyak digunakan, sehingga tersedia banyak tutorial, forum, dan dokumentasi yang bisa membantu Anda.

1.3 Website yang Bisa Dibuat dengan WordPress

WordPress sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Menurut Pratama et al. (2024), beberapa jenis website yang dapat dibuat dengan WordPress antara lain:

- **Portofolio Online**

Cocok digunakan oleh profesional seperti desainer, fotografer, maupun freelancer yang ingin menampilkan hasil karyanya secara online.

- **Website Company Profile**

Sangat cocok untuk menampilkan profil perusahaan atau instansi, informasi layanan, tim, lokasi kantor, serta kontak yang dapat dihubungi.

- **Website Komunitas atau Organisasi**

Untuk komunitas atau organisasi, WordPress bisa menjadi sarana komunikasi, publikasi kegiatan, dan tempat informasi lainnya.

2. Mengenal Hosting dan Domain

Sebelum membuat website dengan WordPress, ada dua hal yang perlu Anda siapkan, yaitu hosting dan domain.

Hosting berfungsi sebagai tempat penyimpanan semua data dan file dari website Anda, seperti teks, gambar, tema, plugin, video, serta elemen lainnya. Seluruh file ini disimpan di server hosting agar website Anda bisa diakses secara online kapan saja (Foedz, 2019).

Sementara itu, domain adalah nama atau alamat yang digunakan untuk mengakses website Anda melalui internet (Alviano et al., 2023). Pada dasarnya, setiap website sebenarnya memiliki serangkaian angka yang unik yang bernama alamat IP.

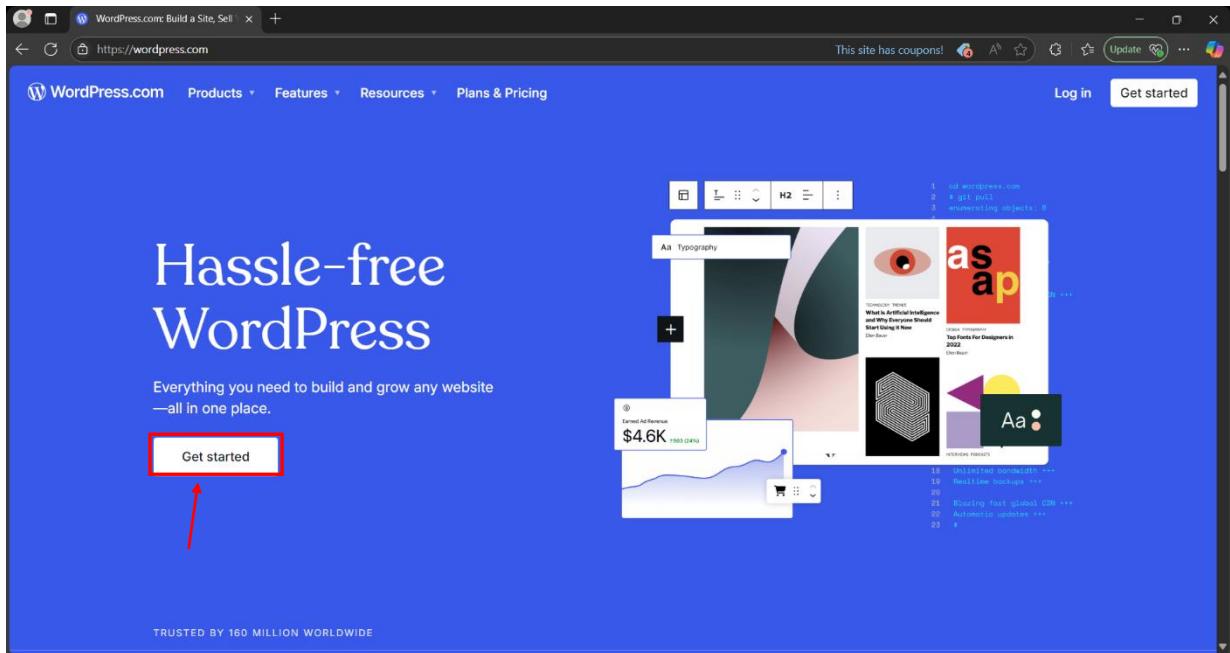
Contohnya, alamat IP Google adalah 172.217.26.78. Namun, karena angka ini sulit diingat, digunakanlah nama domain untuk menggantinya. Misalnya, untuk mengunjungi website Politeknik Negeri Jakarta, cukup ketik pnj.ac.id di kolom alamat browser, tanpa harus mengingat IP-nya.

Lalu, bagaimana cara mendapatkan hosting dan domain? Anda bisa membelinya melalui WordPress langsung, atau menggunakan layanan dari penyedia lain. Namun dalam modul ini, kita akan menggunakan layanan hosting dan domain gratis yang disediakan oleh WordPress.

3. Membuat Akun WordPress

Untuk membuat akun WordPress, Anda bisa membuka URL ini di browser:

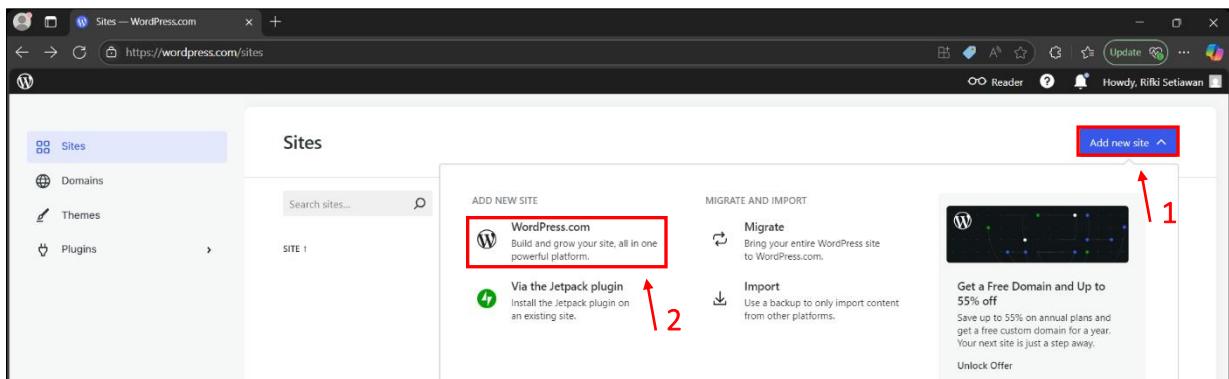
<https://wordpress.com>



Gambar 1 Landing Page WordPress

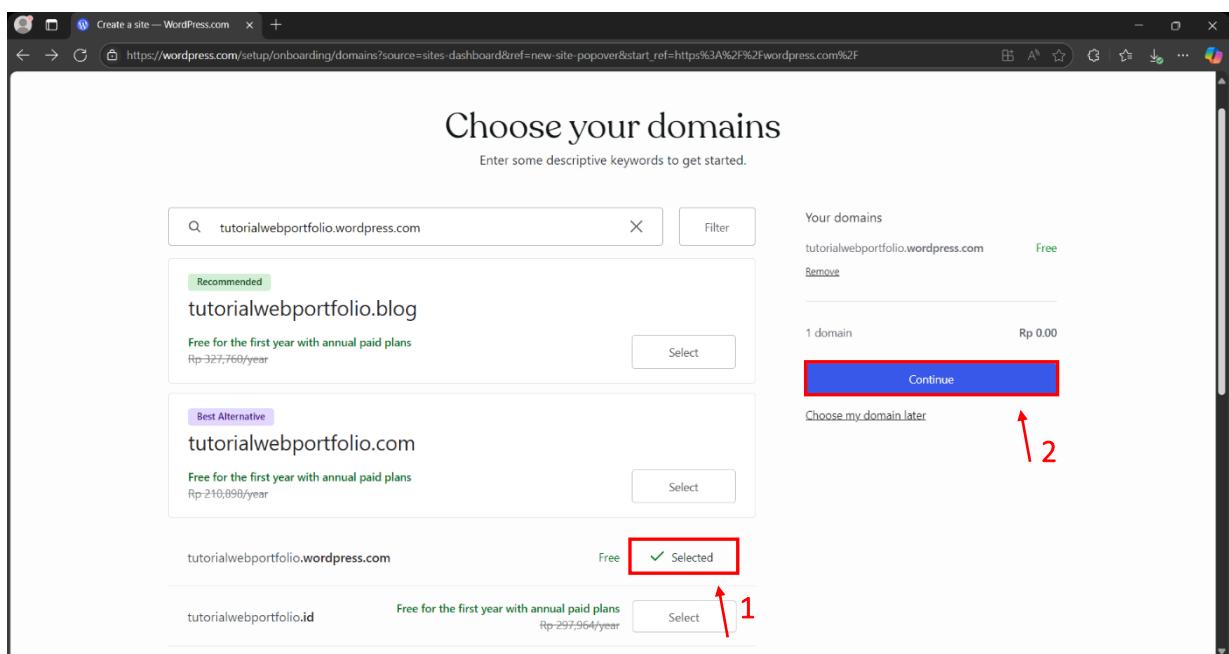
Klik tombol “**Get started**” seperti pada Gambar 1 untuk membuka menu registrasi akun. Anda bisa mendaftar menggunakan akun Google, Apple, GitHub atau Email.

4. Menambahkan Situs Baru



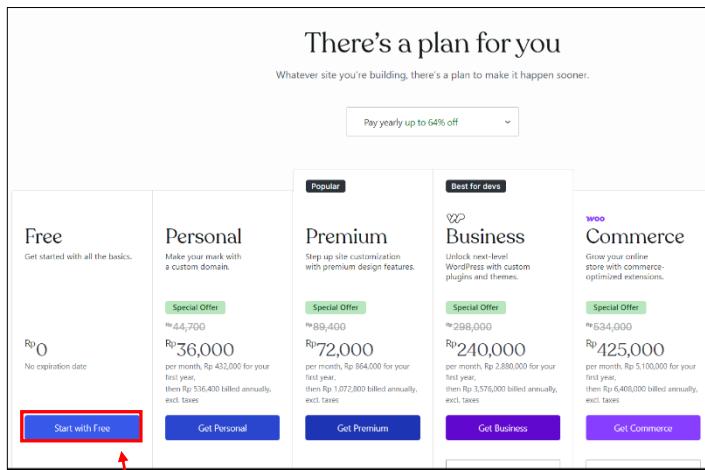
Gambar 2 Sites Page WordPress

Setelah registrasi, Anda akan dibawa ke halaman sites seperti pada Gambar 2. Di sini, Anda bisa membuat website baru dengan klik tombol “Add new site” dan pilih “WordPress.com”.



Gambar 3 Memilih Domain Website

Pada Gambar 3, pilih domain yang Anda inginkan dengan klik “Select”, kemudian klik “Continue”. Pada modul ini, kita akan menggunakan domain .wordpress.com yang disediakan gratis oleh WordPress.



Gambar 4 Pilihan Plan WordPress

What would you like to create?

Pick one or more goals to get started.

<input type="checkbox"/> Build and grow an audience	<input type="checkbox"/> Create a newsletter
<input type="checkbox"/> Publish a blog	<input type="checkbox"/> Offer paid content to members
<input type="checkbox"/> Promote a business	<input type="checkbox"/> Showcase a portfolio
<input type="checkbox"/> Sell physical goods	<input type="checkbox"/> Create a course
<input type="checkbox"/> Announce events	<input type="checkbox"/> Build a school or nonprofit site
<input type="checkbox"/> Share video content	<input type="checkbox"/> Collect donations
<input type="checkbox"/> Allow people to contact you	<input type="checkbox"/> Sell services or digital goods

[Next](#)

Import or migrate an existing site • Let us build a custom site for you

[Skip to dashboard](#)

Gambar 5 Pilihan Tujuan Website

Kemudian akan muncul pilihan plan seperti pada Gambar 4. Pilih “**Free plan**”, kemudian klik “**Skip to dashboard**” seperti pada Gambar 5. WordPress akan membuka halaman dashboard admin website Anda.

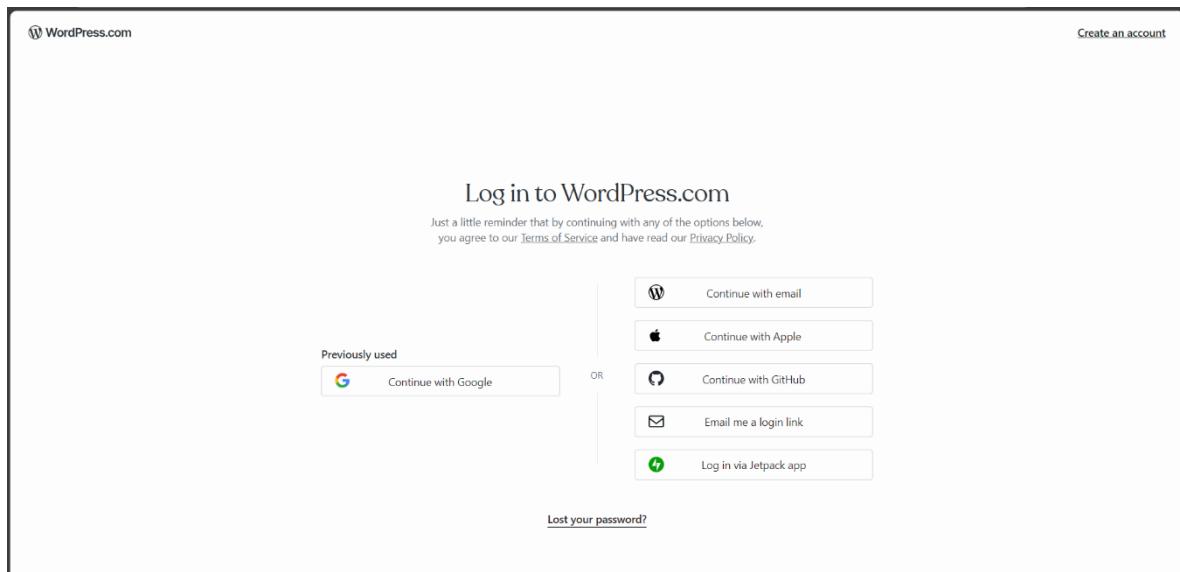
5. Login dan Mengelola Dashboard WordPress

Jika sudah bisa menambahkan situs baru, selanjutnya Anda perlu login dan mengelola dashboard admin WordPress Anda.

5.1 Login WordPress

Untuk login ke dashboard admin website, Anda hanya perlu membuka URL ini di browser: <https://namewebsite.wordpress.com/wp-admin>

Ganti `namewebsite.wordpress.com` dengan domain milik Anda dan tambahkan `/wp-admin` di belakang. Jika berhasil, Anda akan dibawa ke halaman login seperti pada Gambar 6:



Gambar 6 Login Page WordPress

Tampilan mungkin akan berbeda tergantung dengan apa Anda registrasi akun.

5.2 Mengelola Dashboard WordPress

Dashboard WordPress terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Toolbar pada Gambar 7 dan Navigasi pada Gambar 8:

a. Toolbar

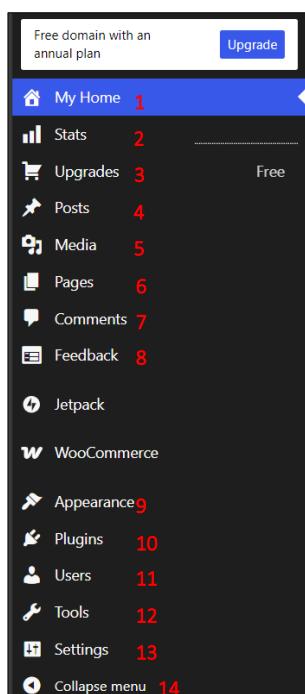


Gambar 7 Toolbar WordPress

Toolbar menampilkan shortcut ke beberapa menu berikut:

- 1) WordPress (W) – Untuk akses cepat ke menu utama WordPress.
- 2) Site Title – Menampilkan judul situs Anda, bisa diklik untuk membuka preview situs.
- 3) Comment – Untuk melihat komentar dari postingan website Anda.
- 4) Add New – Untuk menambahkan konten baru seperti post, media, page dan user.
- 5) Launch site – Untuk menerbitkan website baru.
- 6) Reader – Untuk melihat blog atau website lain yang Anda ikuti.
- 7) Help – Untuk mengakses pusat bantuan WordPress.
- 8) Notification – Untuk melihat notifikasi terbaru.
- 9) Profile – Untuk mengakses pengaturan akun dan logout.

b. Navigasi



Gambar 8 Navigasi WordPress

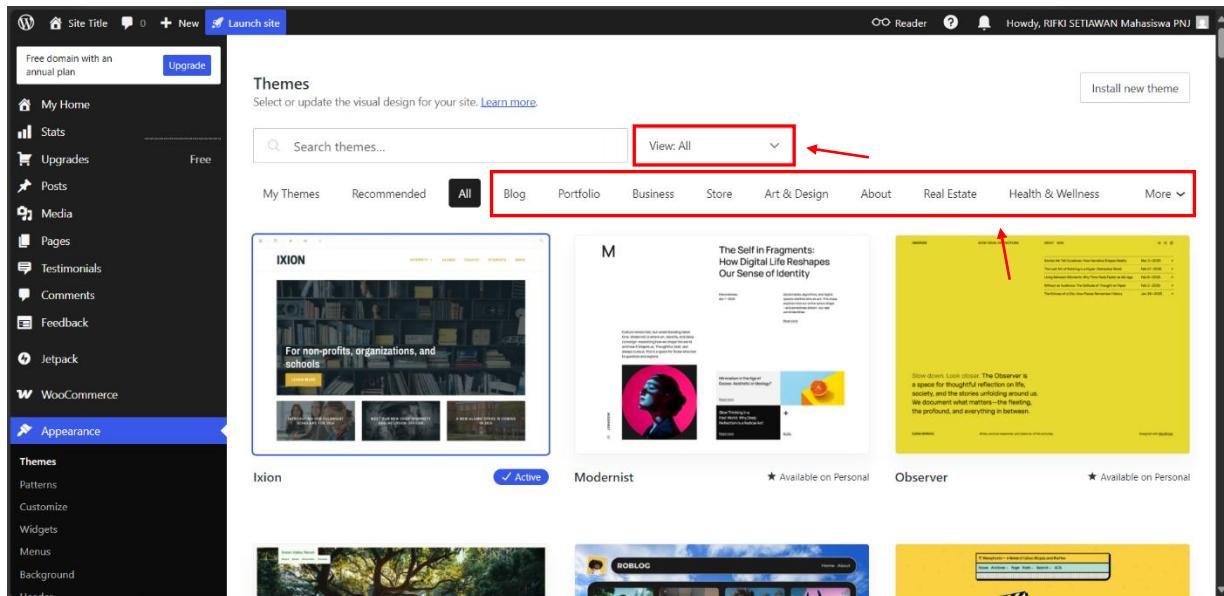
- 1) **My Home** - Halaman utama dashboard yang menampilkan langkah-langkah awal untuk membuat situs Anda.
- 2) **Stats** - Di sini Anda bisa melihat statistik pengunjung situs.
- 3) **Upgrades** - Opsi untuk meng-upgrade plan ke versi berbayar.
- 4) **Posts** - Di sini Anda bisa mengelola postingan, membuat postingan baru, hingga menambahkan kategori dan tag.
- 5) **Media** - Tempat untuk mengelola file gambar, video, dokumen, dan media lainnya yang telah diunggah ke situs Anda.
- 6) **Pages** - Untuk membuat dan mengelola halaman situs seperti "Profil", "Informasi" atau "Kontak".
- 7) **Comments** - Di sini Anda bisa melihat, menyetujui, menandai sebagai spam, atau menghapus komentar dari pengunjung.
- 8) **Feedback** - Menampilkan tanggapan dari formulir kontak yang dikirimkan pengunjung.

- 9) **Appearance** – Tempat Anda mengubah tema dan mengedit situs.
- 10) **Plugins** - Untuk mengelola plugin yang menambah fungsi pada situs Anda. Dapat diakses dengan meng-upgrade plan ke versi berbayar.
- 11) **Users** - Untuk mengatur pengguna situs, menambahkan user baru, dan memberikan peran seperti admin atau editor.
- 12) **Tools** - Berisi alat bantu seperti impor/ekspor data, serta alat pengaturan lanjutan.
- 13) **Settings** - Di sini Anda bisa mengatur pengaturan dasar situs seperti nama, tagline, waktu, bahasa, dan lainnya.
- 14) **Collapse menu** - Untuk menyembunyikan menu navigasi agar dashboard lebih luas.

6. Install Tema WordPress

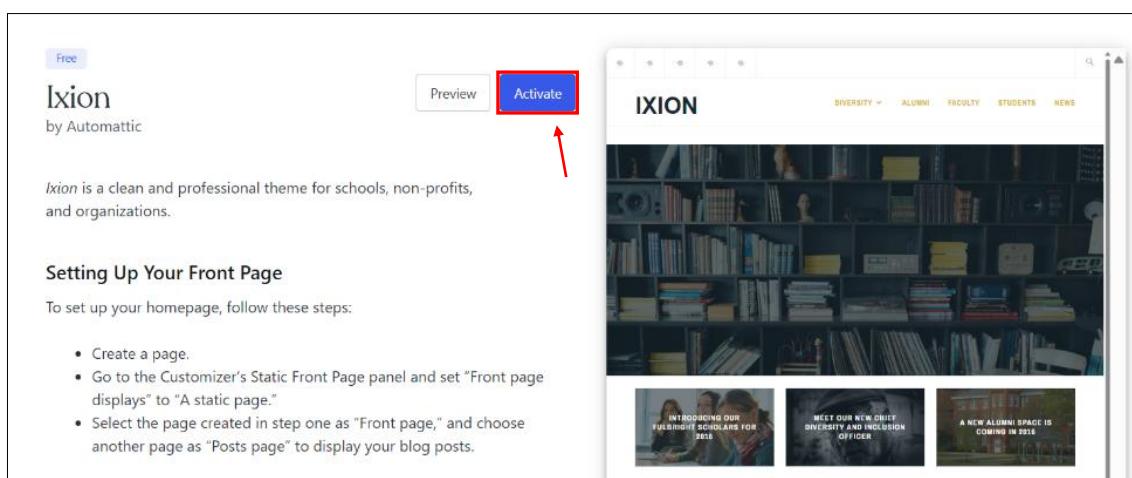
Salah satu cara untuk membuat tampilan website lebih menarik adalah dengan menggunakan tema. Tema berfungsi sebagai kerangka website yang mengatur tata letak dan elemen visual lainnya (Husna dan Nafisah, 2019). Anda bisa menginstal tema seperti pada Gambar 9 di dashboard, lalu klik “Appearance > Themes”.

Anda juga bisa memfilter tema berdasarkan plan dengan klik “View > Free” atau



Gambar 9 Mencari Tema WordPress

kategori kontennya. Saat pertama kali diinstal, WordPress biasanya memakai tema default. Untuk menggantinya, pilih tema yang diinginkan lalu klik “Activate”. Pada tutorial ini, kita akan menggunakan tema “Ixion” seperti pada Gambar 10.



Gambar 10 Mengaktifkan Tema

7. Membuka Preview Website

Untuk membuka preview website Anda, buka dashboard lalu klik “My Home > View Site” seperti pada Gambar 11.



Gambar 11 View Site WordPress

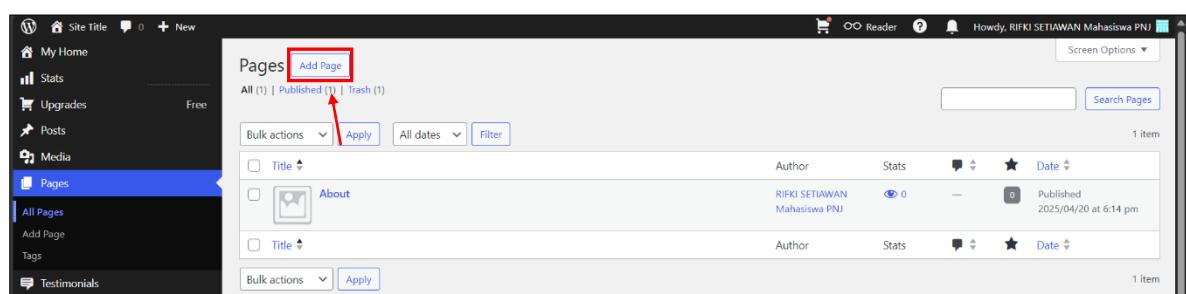
8. Membuat Page dan Post WordPress

Dalam WordPress, terdapat dua jenis konten yang perlu dipahami, yaitu Page dan Post. Page atau halaman digunakan untuk konten yang bersifat statis atau jarang berubah, seperti halaman About Me, Experience, atau Contact. Page tidak muncul di halaman blog dan tidak memiliki kategori. Konten dalam page bersifat tetap dan biasanya digunakan untuk informasi penting yang harus mudah diakses oleh pengunjung melalui menu navigasi.

Sedangkan, Post atau postingan digunakan untuk konten yang bersifat dinamis dan rutin diperbarui, seperti artikel blog atau portfolio. Post akan muncul di halaman blog sesuai urutan waktu, serta bisa diberi kategori dan tag untuk pengelompokan. Biasanya, post juga menampilkan tanggal publikasi, nama penulis, dan bisa dikomentari oleh pengunjung.

8.1 Cara Membuat Page di WordPress

Untuk mulai membuat Page di WordPress, buka dashboard lalu klik “Pages > Add Page” seperti pada Gambar 12.

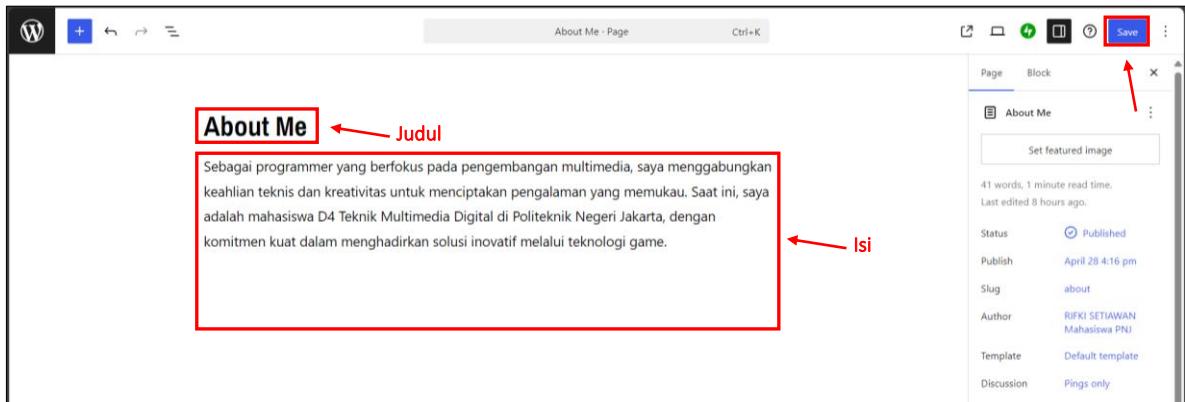


Gambar 12 Add Page WordPress

8.2 Cara Membuat Page About Me

Page About Me adalah halaman yang menyajikan informasi pribadi Anda.

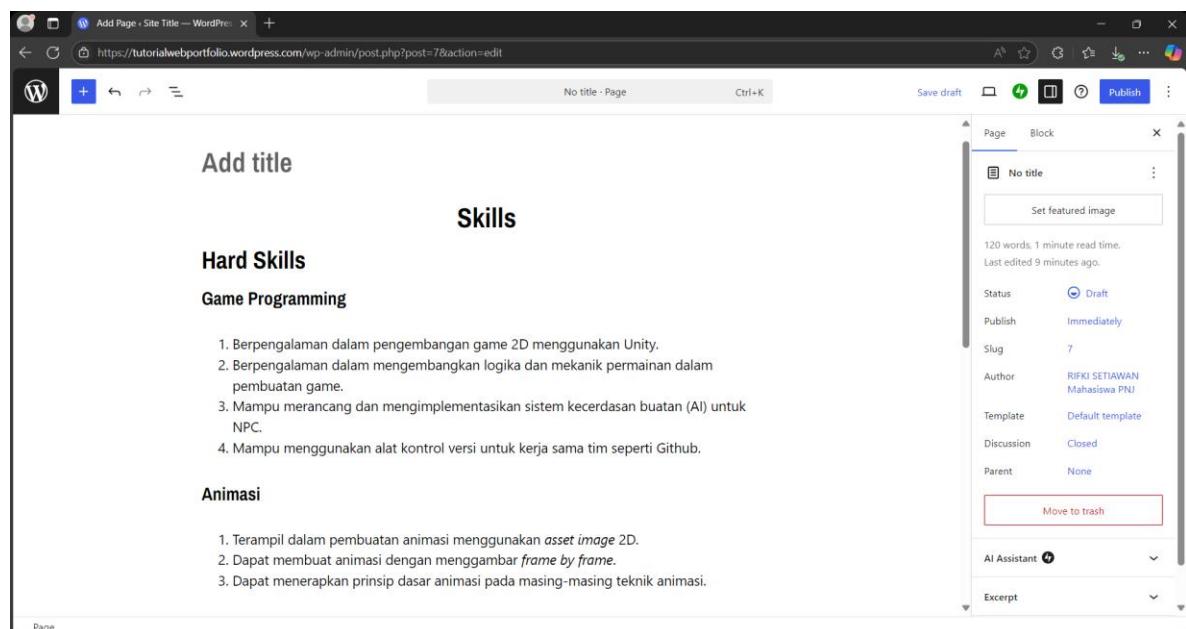
Untuk membuatnya, Anda bisa melanjutkan dari Gambar 12. Kemudian menambahkan judul dan isi profil yang Anda inginkan seperti pada Gambar 13. Jika sudah, klik “Publish” untuk memposting page Anda.



Gambar 13 Membuat Page Profil

8.3 Cara Membuat Child Page

Child page adalah halaman yang dibuat di bawah parent page sebagai hierarki halaman. Berfungsi untuk mengelompokkan halaman yang masih berkaitan agar lebih rapi dan mudah diakses pengunjung. Untuk membuat child page, Anda bisa membuat page **tanpa judul** terlebih dahulu seperti pada Gambar 14.



Gambar 14 Membuat Child Page Profil

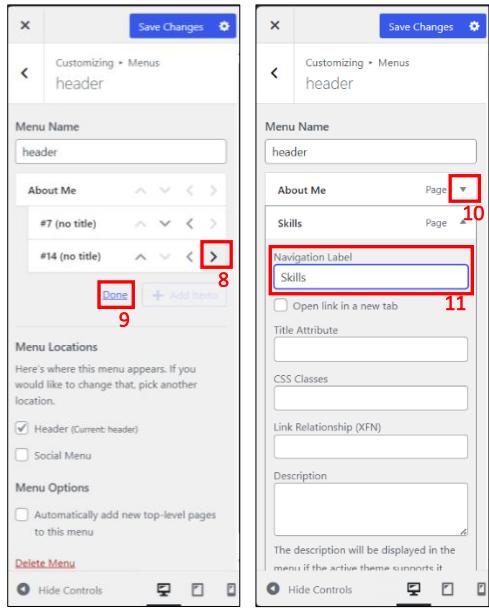
Kemudian buka “Pages” pada dashboard. Arahkan mouse ke page yang baru dibuat, lalu Klik “Quick Edit” seperti pada Gambar 15. Di sini, Anda bisa mengganti URL **slug** dengan “skills” dan pilih “Parent” ke page **About Me**. Setelah disimpan, navigasi ke page skills Anda akan terlihat seperti Gambar 16.

Gambar 15 Quick Edit Page

Gambar 16 Navigasi Sementara

8.4 Cara Mengatur Menu Navigasi Header

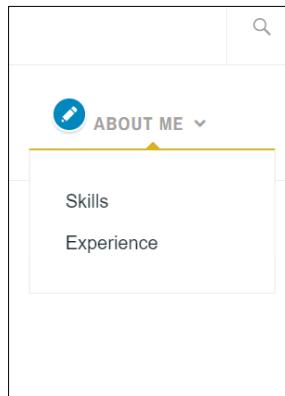
Navigasi header atau yang biasa dikenal dengan Navbar adalah bagian dari website yang berisi menu-menu utama untuk memudahkan pengunjung berpindah antar halaman. Navbar bisa diatur untuk membuka page ataupun post dengan kategori tertentu. Untuk mengurnya, buka dashboard lalu klik “Appearance > Customize” dan perhatikan langkah-langkah berikut:



1. Pilih “Menu”
2. Klik “Create New Menu”
3. Masukkan Menu Name “header”
4. Pilih Menu Location “Header”
5. Klik “Add Items”
6. Pilih page yang diinginkan: “Home, Profil dan (no title)”
7. Klik “Reorder”
8. Klik “>” untuk memasukkan page (no title) menjadi child page **Profile**
9. Klik “Done”
10. Klik dropdown pada Home

11. Ganti **Navigation Label** menjadi “Beranda” dan lakukan hal yang sama pada (no title) menjadi “Visi & Misi”

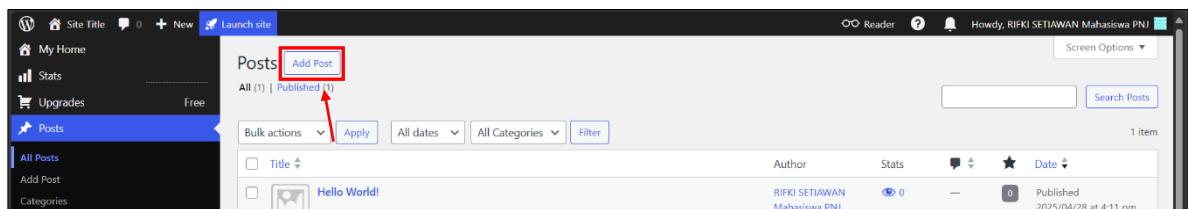
Jika semua sudah dilakukan, klik “Save Changes”. Anda bisa melakukan hal yang sama untuk child page lain, dan Navbar Anda akan terlihat seperti Gambar 17.



Gambar 17 Navbar yang Sudah Diatur

8.5 Cara Membuat Post di WordPress

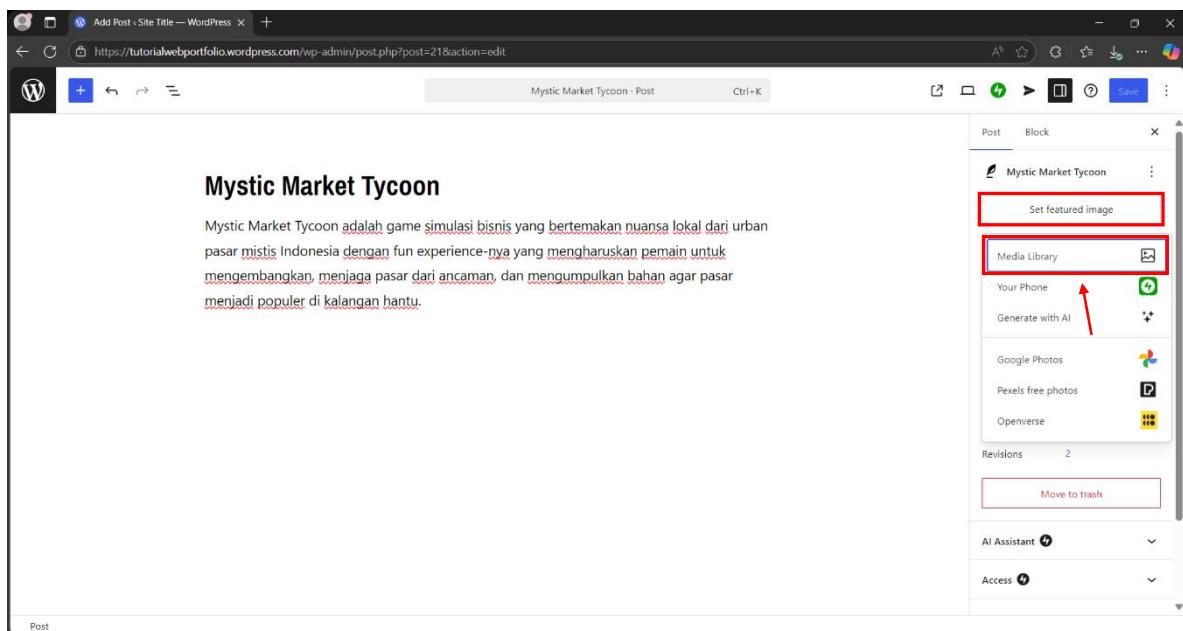
Untuk membuat Post di WordPress, buka dashboard lalu klik “Posts > Add Post” seperti pada Gambar 18.



Gambar 18 Add Post WordPress

8.6 Cara Menambahkan Featured Image Page dan Post

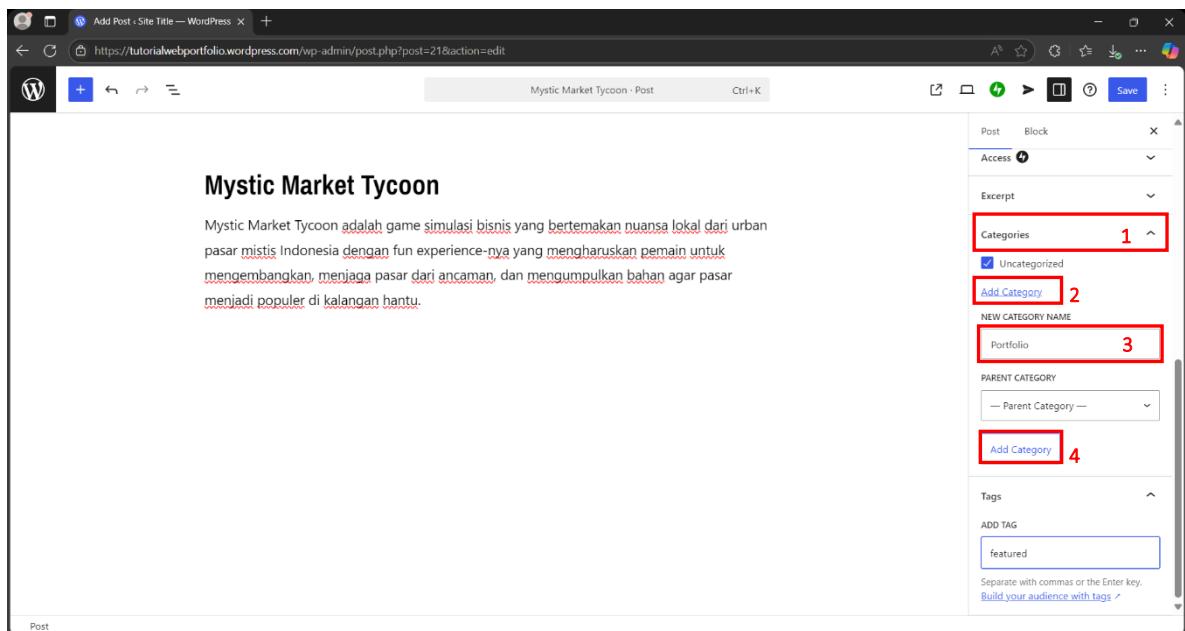
Featured Image adalah gambar utama yang mewakili sebuah page atau post di WordPress dan akan ditampilkan di bagian atas postingan, thumbnail, atau saat dibagikan ke media sosial (Rudiharto, 2025). Untuk menambahkannya pertama Anda harus buka menu edit page atau post. Kemudian klik “**Set Featured Image > Media Library**” seperti pada Gambar 19. Selanjutnya, Anda dapat mengupload gambar yang diinginkan atau memilih gambar yang sudah ada.



Gambar 19 Set Featured Image WordPress

8.7 Cara Menambahkan Kategori dan Tag

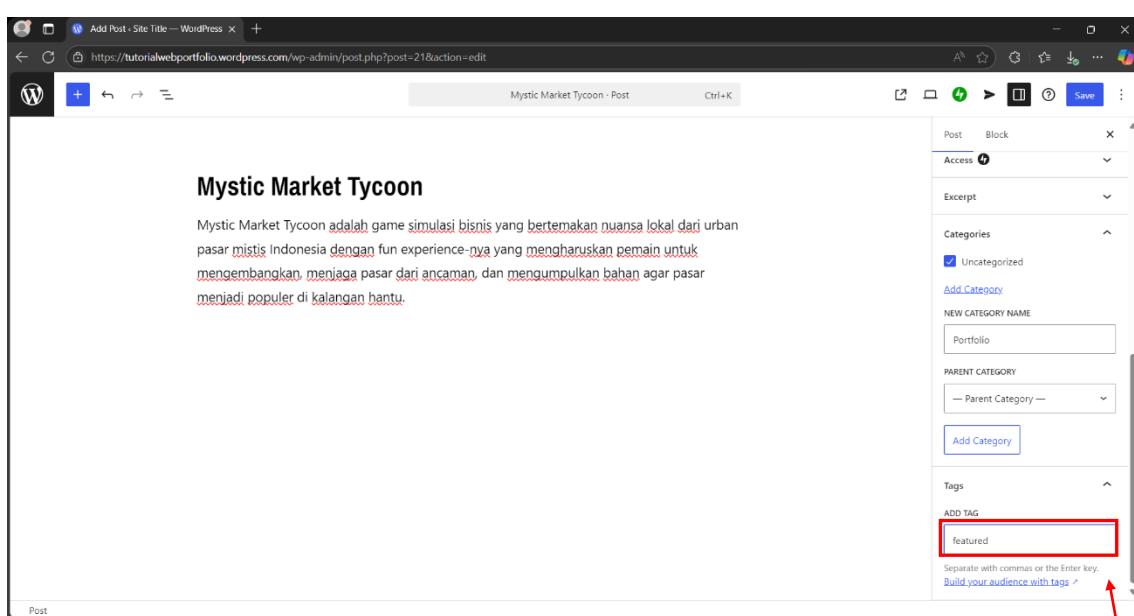
Kategori dan tag di WordPress berfungsi untuk mengelompokkan dan menandai postingan agar lebih mudah dicari dan membantu pengunjung menemukan konten lain dengan topik serupa. Untuk menambahkan kategori, Anda harus membuka menu edit page atau post. Kemudian klik “**Categories > Add Category**” dan masukkan nama kategori baru seperti pada Gambar 20. Jika sudah, klik “**Add Category**” untuk menambahkannya. Anda bisa membuat banyak kategori, seperti portfolio, blog, dan lainnya, dengan mencentang pada kategori yang diinginkan.



Gambar 20 Add Category WordPress

Dengan menambahkan kategori, Anda sekarang bisa menambahkan isi untuk Navbar website Anda, seperti Portfolio ataupun Blog seperti pada Gambar 20. Untuk langkah-langkah membuatnya, Anda bisa kembali ke materi [8.4 Cara Mengatur Navigasi Header](#).

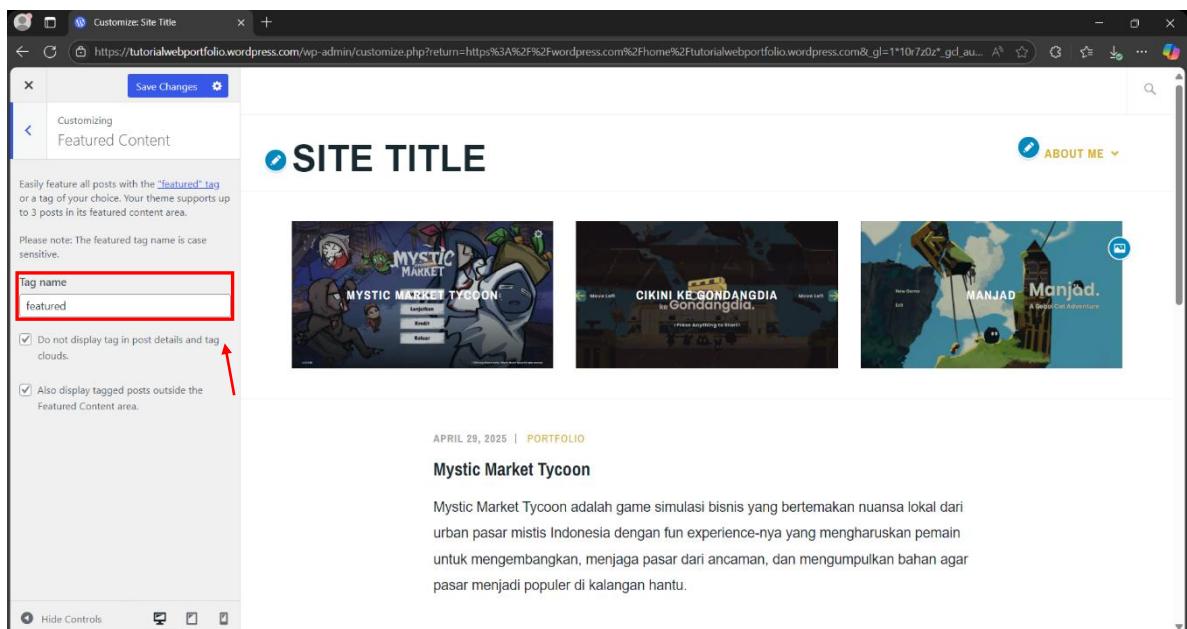
Untuk menambahkan tag, Anda bisa melakukannya dengan klik “**Tags**” dan masukkan nama tag baru seperti pada Gambar 21. Anda bisa menambahkan tag “**featured**” yang akan digunakan untuk materi selanjutnya, [8.8 Cara Menambahkan Featured Content](#).



Gambar 21 Add Tag WordPress

8.8 Cara Menambahkan Featured Content

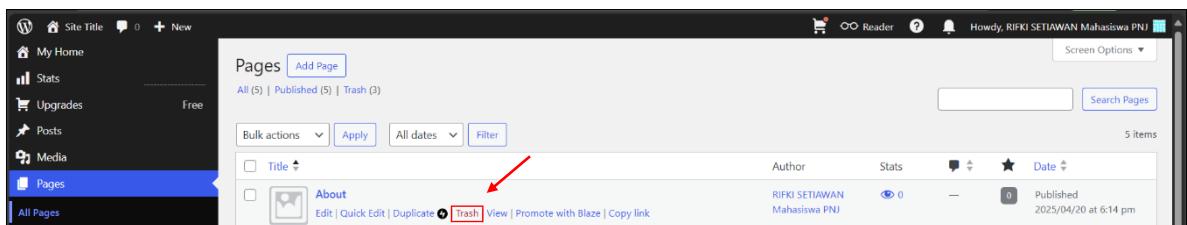
Pada tema “Ixion” yang kita gunakan, terdapat fitur untuk menambahkan Featured Content. Featured Content adalah fitur untuk menampilkan postingan pilihan di halaman depan website dengan tampilan visual yang lebih menarik dan menonjol (Firdaus, 2025). Untuk menambahkannya, pertama Anda harus membuat tag bernama “**featured**” atau tag lain seperti pada Gambar 21 sebelumnya. Kemudian buka dashboard lalu klik “**Appearance > Customize**”. Di dalam menu Customize klik “**Featured Content**”, lalu masukkan nama tag yang ingin ditampilkan seperti pada Gambar 22.



Gambar 22 Featured Content

8.9 Cara Menghapus Page dan Post

Untuk menghapus page, buka dashboard lalu klik “**Pages > All Page**” seperti pada Gambar 23. Arahkan mouse ke page yang ingin dihapus, lalu klik “**Trash**”. Lakukan cara yang sama pada post yang ingin dihapus.



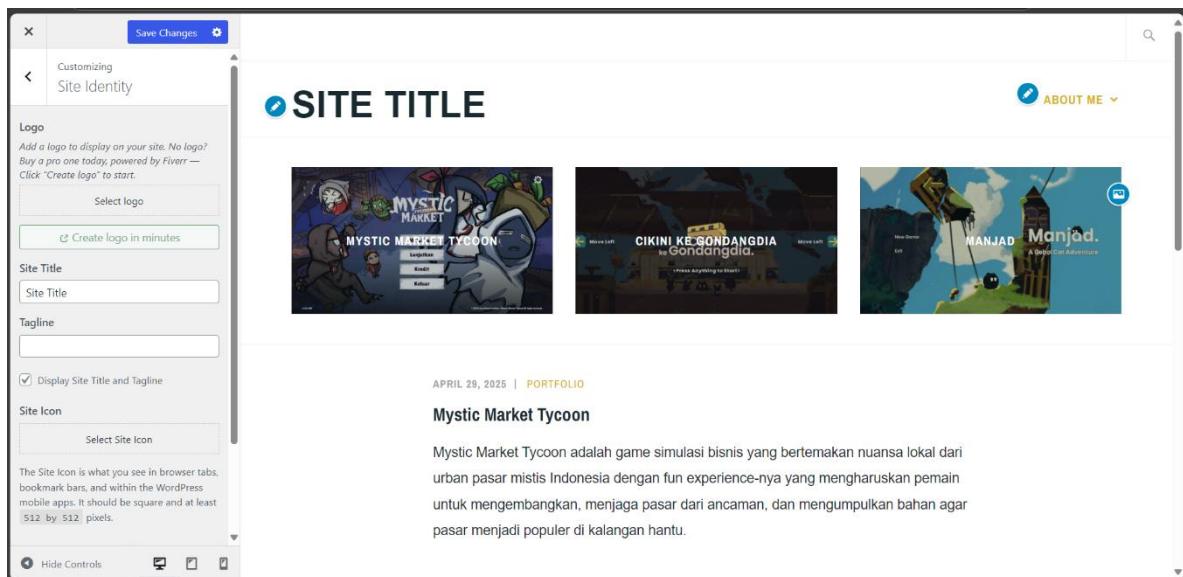
Gambar 23 Trash Page dan Post WordPress

9. Pengaturan Tambahan Website Lainnya

Selamat, Anda sudah berhasil menyelesaikan langkah-langkah dasar pembuatan website menggunakan WordPress! Pada bagian ini, Anda akan menyempurnakan tampilan dan fungsi website agar lebih optimal. Untuk pengaturan pada materi ini, Anda harus membuka “Appearance > Customize” pada dashboard.

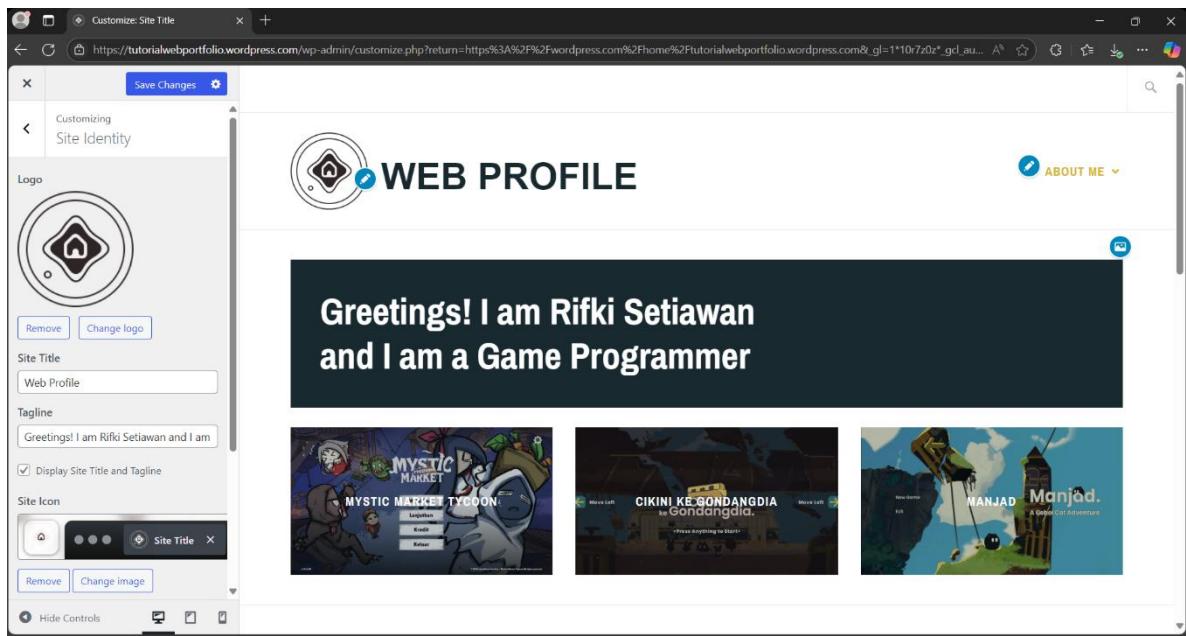
9.1 Cara Mengatur Site Identity

Site Identity adalah pengaturan yang digunakan untuk menentukan logo, nama website, tagline, dan ikon situs agar website memiliki identitas yang mudah dikenali pengunjung (Cloe, 2021). Untuk mengaturnya, klik “Site Identity” pada Customize seperti pada Gambar 24.



Gambar 24 Pengaturan Site Identity

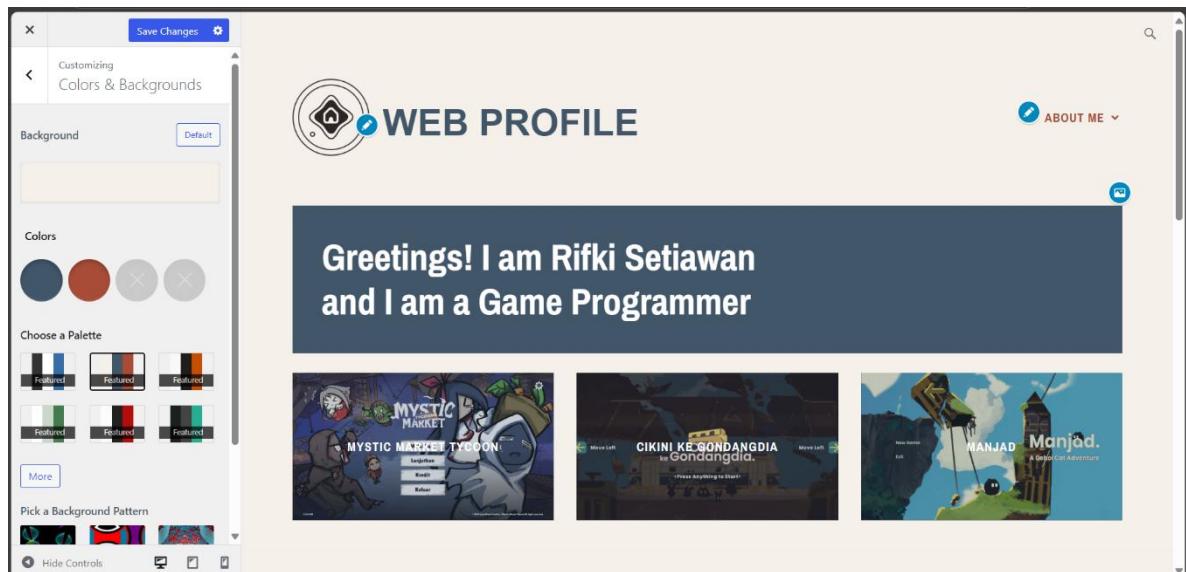
Klik “Select Logo” untuk memilih logo dengan meng-upload gambar atau memilih dari Media Library. Masukkan nama dan tagline website pada kolom “Site Title” dan “Tagline”. Berbeda dengan logo yang tampil di dalam halaman website, **site icon** akan muncul di tab browser. Klik “Select Site Icon” untuk memilih ikon website Anda. Jika semua sudah Anda lakukan, website Anda akan terlihat seperti Gambar 25.



Gambar 25 Site Identity yang Sudah Diatur

9.2 Cara Mengatur Colors & Background

Anda dapat mengatur warna dan latar belakang website dengan klik “Colors & Background” pada menu Customize seperti pada Gambar 26. Anda bisa mengurnya secara manual atau memilih color palette yang sudah disediakan.



Gambar 26 Pengaturan Colors dan Background

9.3 Cara Mengatur Font

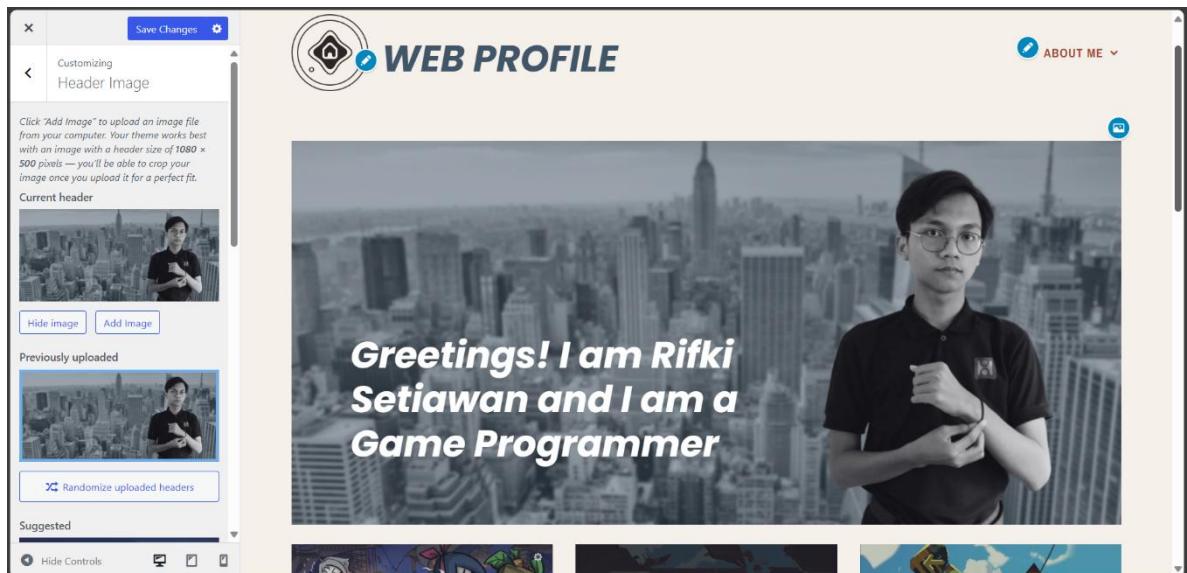
Untuk mengatur font, klik “Fonts” pada menu Customize seperti pada Gambar 27. Anda bisa mengubah font untuk teks heading dan teks pada isi halaman atau postingan, serta ukurannya.



Gambar 27 Pengaturan Fonts

9.4 Cara Mengatur Header Image

Header Image adalah gambar yang ditampilkan di bagian atas halaman home atau beranda website Anda (CTOEC, 2021). Untuk mengaturnya, klik “Header Image” pada menu Customize seperti pada Gambar 28. Anda bisa memilih gambar yang sudah disediakan, atau meng-upload gambar yang Anda inginkan.

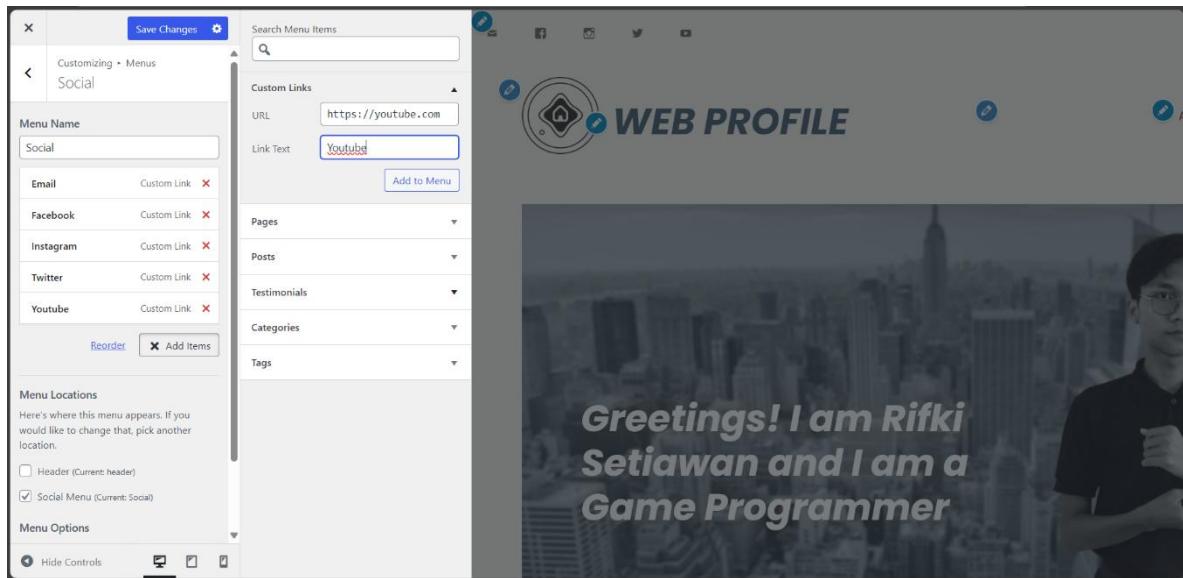


Gambar 28 Pengaturan Header Image

9.5 Cara Mengatur Sosial Menu

Social Menu adalah menu navigasi yang berisi tautan ke akun media sosial (Bret, 2022). Untuk mengaturnya, caranya sama seperti [8.4 Cara Mengatur Navigasi Header](#). Klik “Menu” pada menu Customize, kemudian klik “Create New Menu”. Masukkan Menu Name “Sosial” dan pilih Menu Location “Social”. Selanjutnya klik “Add Items” dan buka “Custom Links” untuk memasukkan link

media sosial. Anda bisa memasukkan Email, Facebook, Instagram, Twitter, ataupun Youtube Anda seperti Gambar 29.



Gambar 29 Pengaturan Social Menu

9.6 Cara Mengatur Content Options

Content Options adalah pengaturan untuk menentukan tampilan detail konten hingga pilihan menampilkan seluruh isi postingan atau hanya cuplikan (Sam, 2025). Untuk mengaturnya, klik “Content Options” pada menu Customize seperti pada Gambar 30. Pengaturan yang disarankan adalah memilih “Post excerpt” agar postingan Anda ditampilkan hanya cuplikannya saja, dan pilih “Display on blog and archives” agar featured image Anda muncul di beranda.



Gambar 30 Pengaturan Content Options

9.7 Cara Mengatur Widget Sidebar

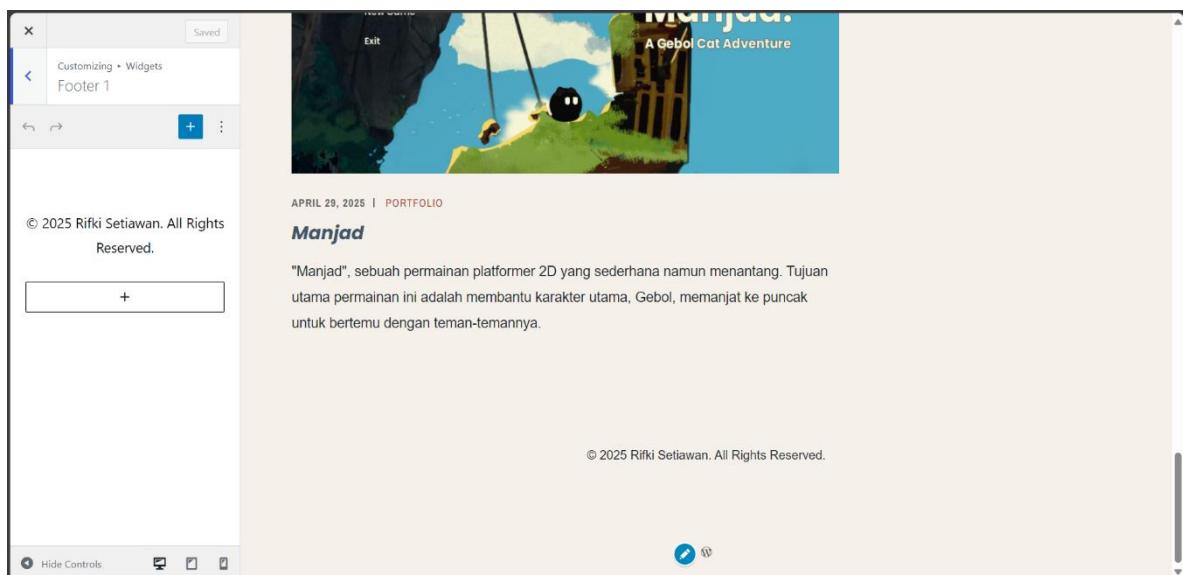
Sidebar adalah fitur yang memungkinkan Anda menambahkan elemen ke area samping (sidebar) website untuk memperkaya tampilan dan fungsi halaman (Ayunindya, 2023). Untuk mengaturnya, klik “Widgets > Sidebar” pada menu Customize seperti pada Gambar 31.



Gambar 31 Pengaturan Widget Sidebar

9.8 Cara Mengatur Widget Footer

Footer adalah bagian bawah website yang biasanya berisi informasi penting seperti hak cipta, alamat, kontak, dll (Domantas, 2024). Anda bisa mengaturnya dengan klik “Widgets > Footer” pada menu Customize seperti pada Gambar 32.



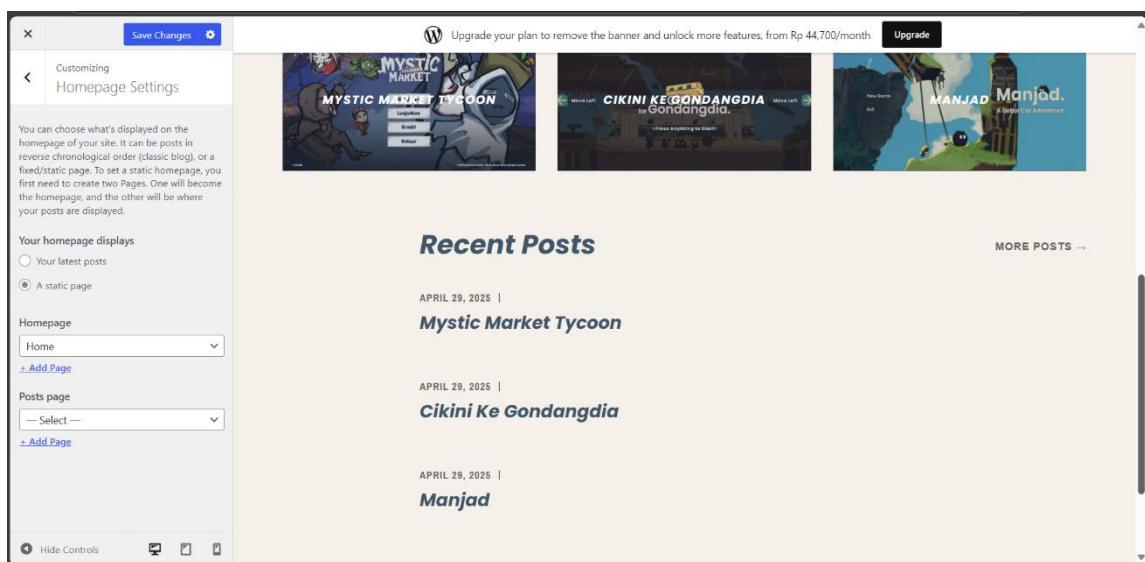
Gambar 32 Pengaturan Widget Footer

10. Materi Page dan Post Lanjut

Jika Anda sudah mengikuti hingga tahap ini, berarti website Anda sudah mulai terlihat profesional. Pada materi ini, kita akan mempercantik tampilan sekaligus meningkatkan kualitas konten pada halaman dan postingan yang Anda buat.

10.1 Cara Mempercantik Page Home

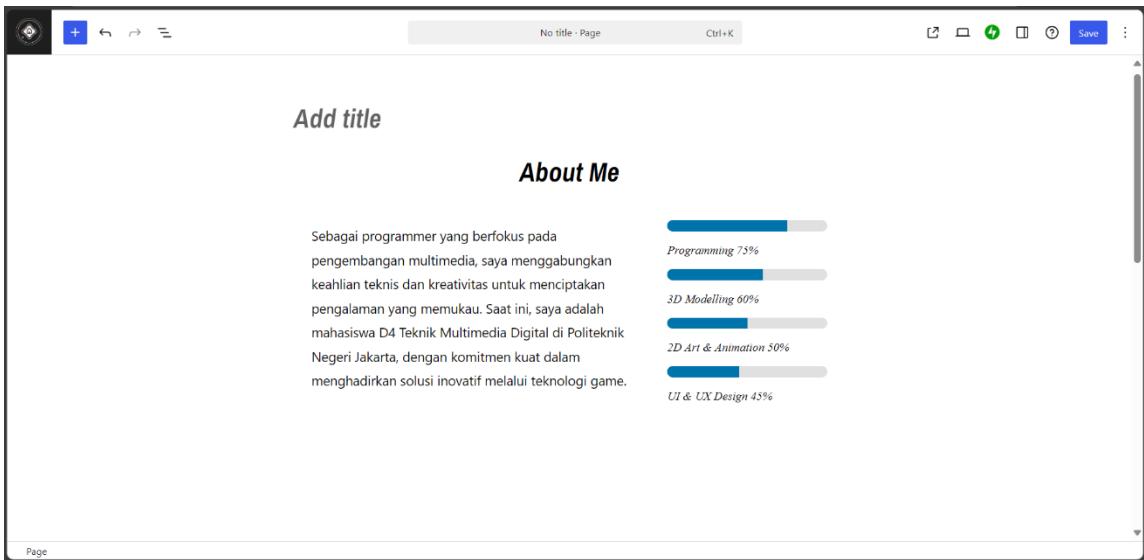
Page home sebenarnya sudah dibuat secara default oleh WordPress. Namun tampilannya terlalu padat dan masih dapat dipercantik. Caranya adalah, buat page kosong dengan judul “Home”. Kemudian buka menu “**Homepage Settings**” pada menu **Customize** seperti pada Gambar 33 dan pilih page Home yang sudah dibuat pada menu “**Homepage**”. Hasilnya adalah di halaman home Anda tidak akan terlihat postingan yang panjang, melainkan hanya judul postingan saja.



Gambar 33 Mengubah Homepage

10.2 Cara Membuat Page About Me Lanjut

Di WordPress, Anda menyusun page dan post website menggunakan block. Terdapat banyak jenis block yang dapat dicari dan gunakan untuk website Anda. Salah satu block yang harus digunakan adalah **Grid** dan **Layout Grid** untuk membagi konten ke beberapa bagian seperti Pada Gambar 34.



Gambar 34 Layout Grid WordPress

Untuk membuat progress skill seperti Gambar 34, Anda bisa menggunakan block “Custom HTML”. Salin kode berikut pada kolom yang disediakan:

```
<div>
<div style="background: #e0e0e0; border-radius: 20px; height: 15px; overflow: hidden;">
  <div style="width: 75%; background: #0073aa; height: 100%;"></div>
</div>
<p><em>Programming 75%</em></p>
</div>
```

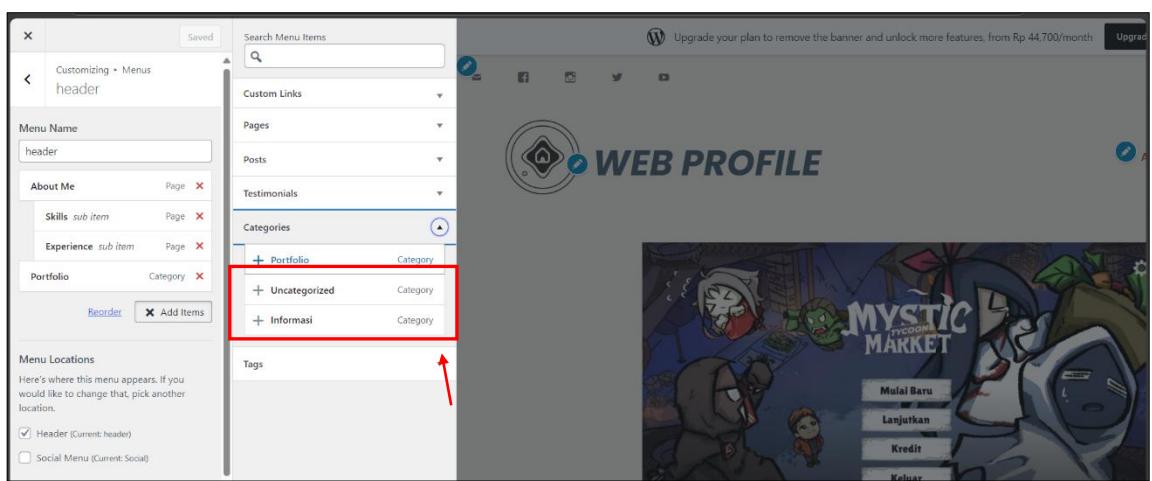
Anda bisa menyesuaikan dengan mengubah nama skill pada baris pertama “**Programming 75%**”, warna pada baris ketiga “**background: #e0e0e0;**”, dan persentase pada baris keempat “**width: 75%;**”. Anda juga bisa memakai Layout Grid untuk memasukkan icon software yang Anda kuasai. Jika sudah, tampilan About Me akan terlihat seperti pada Gambar 35.



Gambar 35 Tampilan Page About Me

10.3 Cara Membuat Page Portfolio

Untuk page portfolio, Anda bisa membuatnya dengan mengelompokkan kategori atau dengan page khusus. Jika Anda ingin membuatnya dengan kategori, pertama Anda bisa membuat kategori “Portfolio” seperti pada materi [8.7 Cara Menambahkan Kategori dan Tag](#). Kemudian buka menu header seperti pada materi [8.4 Cara Mengatur Navigasi Header](#). Buka “Categories” dan pilih kategori yang diinginkan seperti pada Gambar 36.



Gambar 36 Portfolio dengan Category

Cara kedua, Anda perlu membuat page kosong dengan judul Portfolio.

Kemudian buka menu “Homepage Settings” pada menu Customize seperti pada materi [10.1 Cara Mempercantik Page Home](#) dan pilih page Portfolio yang sudah dibuat pada menu “Posts page”. Kemudian tambahkan posts page portfolio ke dalam navigasi header seperti cara sebelumnya.

Perbedaannya adalah, cara pertama akan terdapat tulisan “Category: Portfolio”, sedangkan cara kedua tidak ada tulisan.

10.4 Cara Membuat Page Contact

Untuk page Contact, Anda bisa membuatnya dengan mudah menggunakan template block yang sudah disediakan. Terdapat banyak template, dan salah satu template juga menyediakan fitur untuk menambahkan Map. Dengan sedikit penyesuaian, page Contact Anda akan terlihat seperti Gambar 37.

Contact - Page

Save draft

Ayo saling terhubung melalui form di bawah!

Address

First name (required)

Last name (required)

Email (required)

Message

SUBMIT

Page

Set featured image

15 words, 1 minute read time.
Last edited 13 minutes ago.

Status Draft

Publish Immediately

Slug contact

Author RIFQI SETIAWAN
Mahasiswa PNJ

Template Default template

Discussion Closed

Parent None

Move to trash

AI Assistant

Excerpt

Tags ADD TAG

Gambar 37 Tampilan Contact Page

Di era digital saat ini, memiliki kehadiran online adalah sebuah keharusan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat bersaing dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Banyak pelaku UMKM berpikir bahwa membuat website itu sulit dan mahal. Padahal, dengan memanfaatkan alat yang tepat, Anda bisa membangun kehadiran digital yang profesional secara gratis dan mudah.

Modul ini akan memandu Anda langkah demi langkah untuk membuat profil bisnis yang kredibel menggunakan Google Business Profile dan membangun website informatif menggunakan Google Sites.

11. Apa Itu Google Business Profile & Google Sites?

Google Business adalah layanan gratis dari Google yang memungkinkan Anda untuk mengelola bagaimana informasi bisnis Anda ditampilkan di Google Search dan Google Maps. Ini seperti "papan nama digital" bisnis Anda, menampilkan informasi penting seperti nama bisnis, alamat, jam buka, nomor telepon, dan ulasan pelanggan.

Sedangkan Google Sites adalah platform pembuatan website gratis yang memungkinkan Anda membuat situs web sederhana tanpa perlu keahlian coding. Dengan antarmuka drag-and-drop, Anda dapat dengan mudah menambahkan teks, gambar, video, dan elemen lainnya untuk membuat website yang fungsional dan menarik.

12. Kenapa Memilih Google untuk Website UMKM?

- **Gratis dan Mudah Digunakan:** Kedua platform ini sepenuhnya gratis. Anda tidak memerlukan biaya untuk hosting atau domain. Tampilannya juga mudah dipahami, bahkan untuk pemula.
- **Terintegrasi Penuh:** Google Business Profile dan Google Sites bekerja secara harmonis. Informasi bisnis Anda akan konsisten di seluruh platform Google, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan.

- **Meningkatkan Visibilitas di Pencarian Lokal:** Dengan Google Business Profile, bisnis Anda akan lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan di sekitar lokasi Anda saat mereka mencari produk atau layanan yang Anda tawarkan di Google.
- **Kredibilitas:** Profil bisnis yang terverifikasi dan website yang profesional akan meningkatkan kepercayaan calon pelanggan terhadap UMKM Anda.

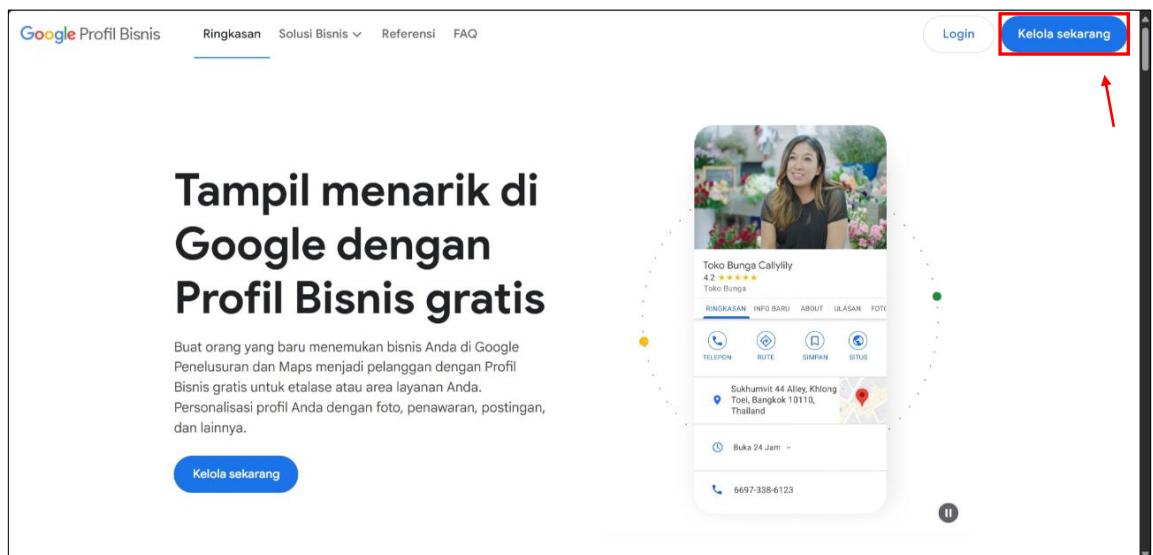
13. Membuat Google Business Profile

Langkah pertama adalah membuat "rumah" digital untuk bisnis Anda di Google.

13.1 Mendaftar dan Verifikasi Akun Google Business Profile

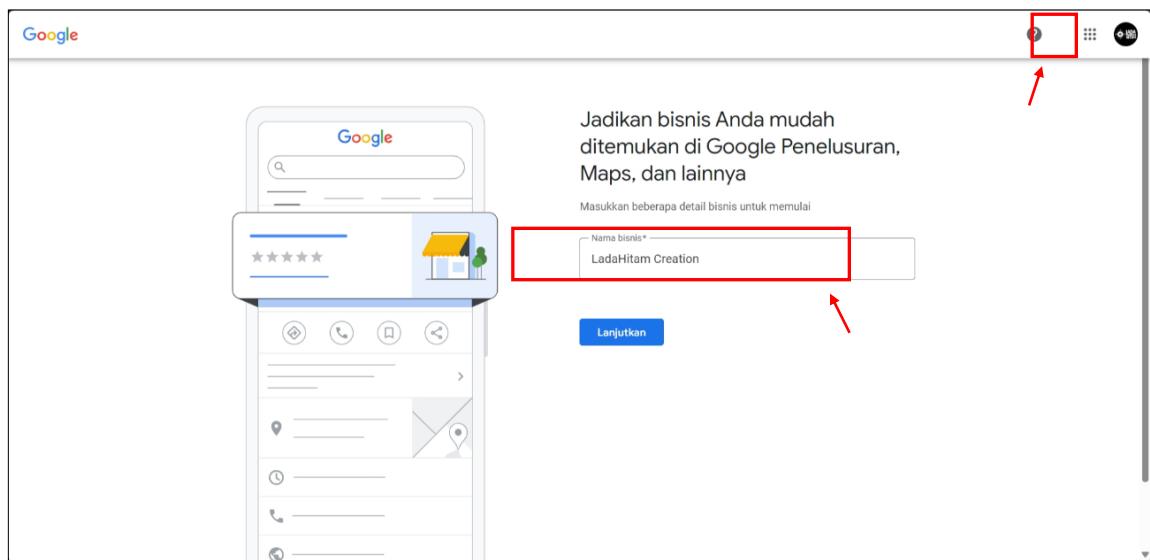
- a. Buka browser dan kunjungi: <https://www.google.com/business/>
- b. Klik "Kelola sekarang" dan masuk menggunakan akun Google Anda seperti pada Gambar 1.

(P.S. Jika Anda ingin mengganti akun untuk didaftarkan, klik foto profil seperti pada Gambar 2)



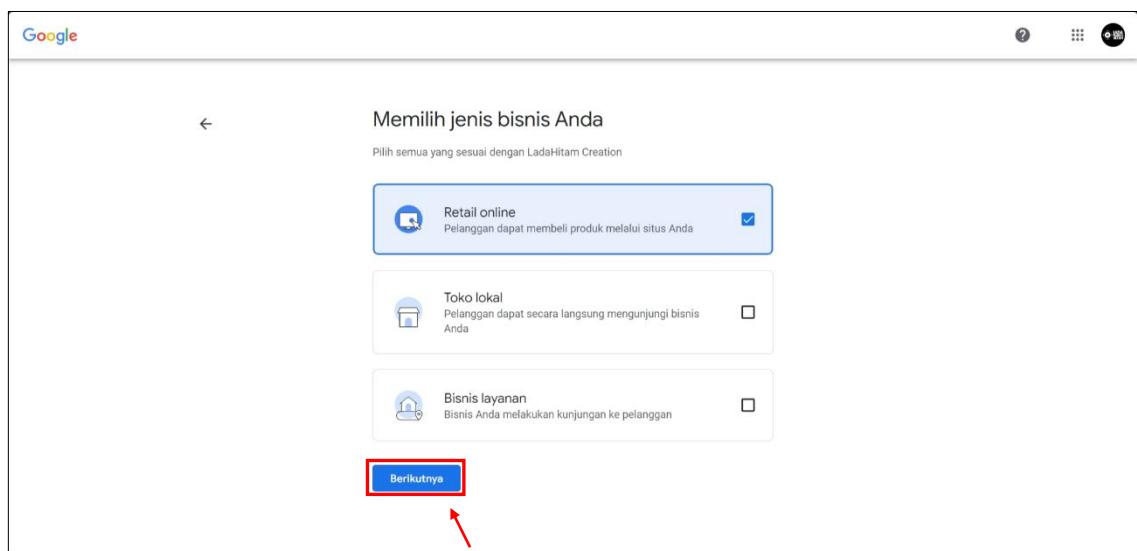
Gambar 38 Mendaftar Akun Google Business

- c. Masukkan nama bisnis Anda. Jika nama bisnis sudah ada, Anda bisa lanjut mengklaimnya. Jika belum, Anda akan membuat baru seperti Gambar 2.



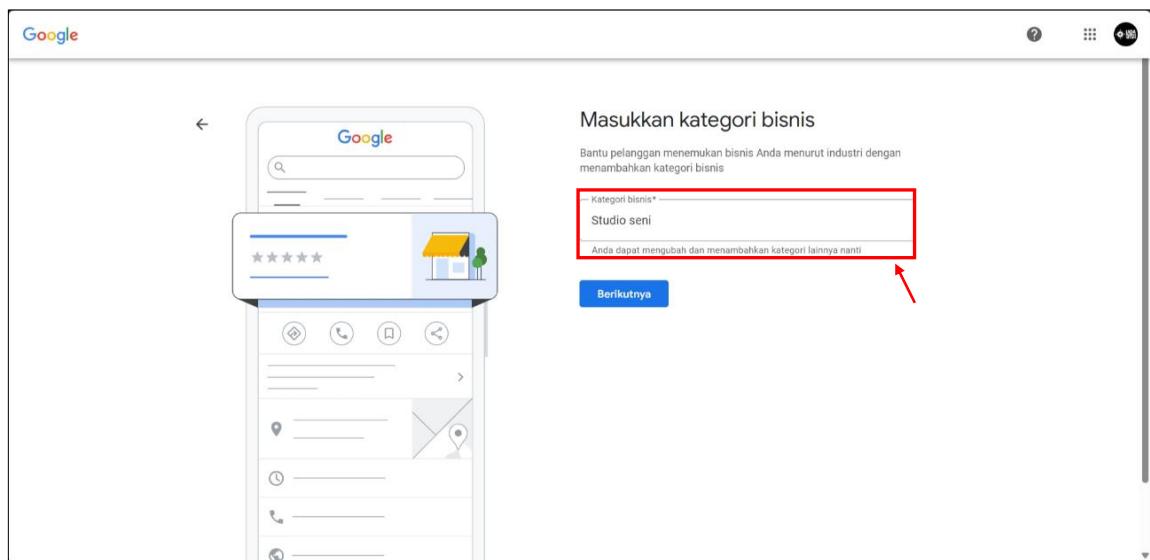
Gambar 39 Menambahkan Nama Bisnis

- d. Pilih jenis bisnis yang sesuai dengan usaha Anda ("Retail online", "Bisnis lokal", "Bisnis layanan") seperti pada Gambar 3.



Gambar 40 Menambahkan Jenis Bisnis

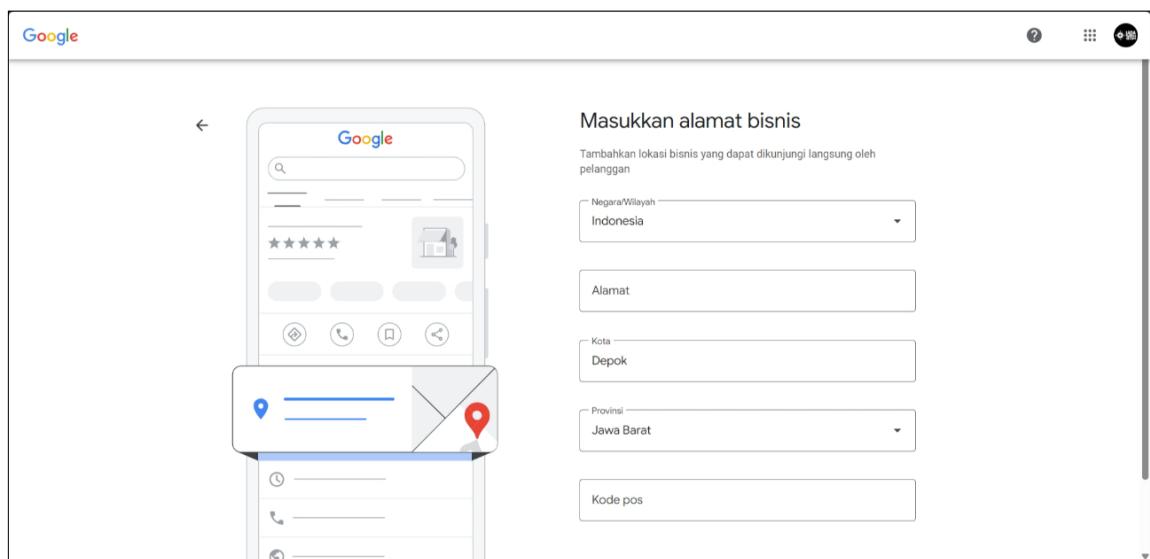
- e. Pilih kategori bisnis yang paling sesuai dengan usaha Anda (misalnya, "Toko Kue," "Toko Pakaian," "Service Komputer", dll) seperti pada Gambar 4 di halaman selanjutnya.



Gambar 41 Menambahkan Kategori Bisnis

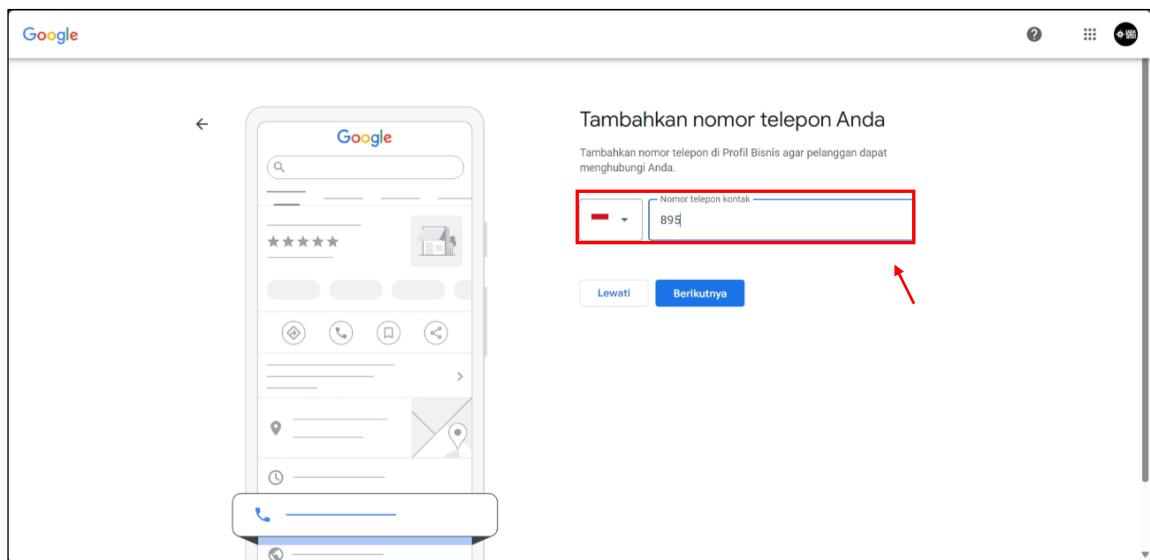
- f. Masukkan alamat bisnis Anda seperti pada Gambar 5 agar pelanggan dapat menemukan bisnis Anda di Google Maps.

(P.S. Jika muncul pertanyaan "Apakah ini bisnis Anda?" pilih "**Tidak satu pun**")



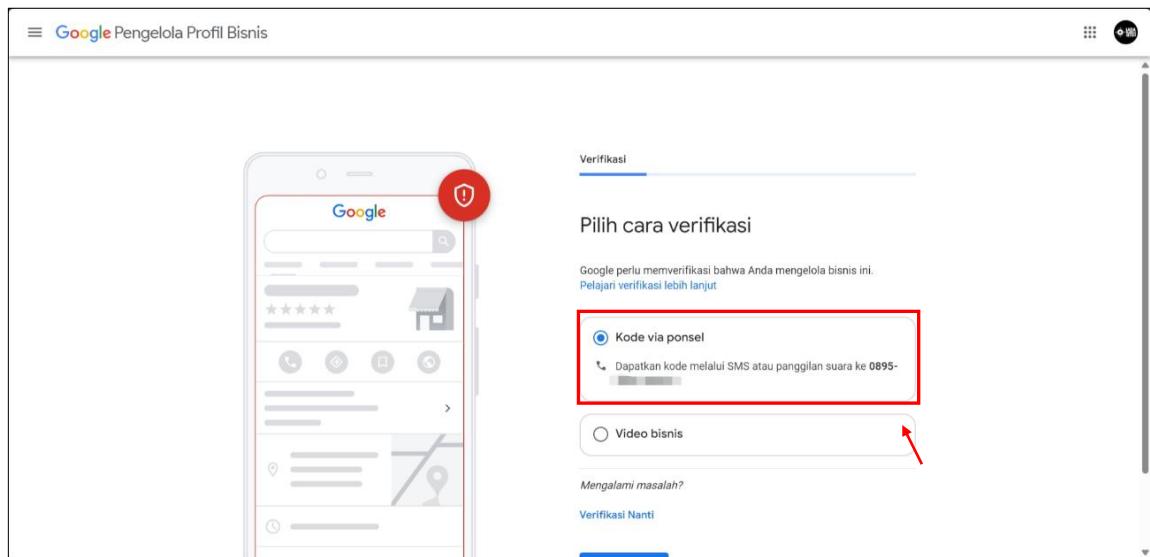
Gambar 42 Menambahkan Alamat Bisnis

- g. Tambahkan nomor telepon di Profil Bisnis Anda seperti pada Gambar 6 di halaman selanjutnya.



Gambar 43 Menambahkan Nomor Telepon

h. **Verifikasi Bisnis:** Google perlu memastikan bisnis Anda benar-benar ada di lokasi yang diklaim. Verifikasi bisa melalui SMS atau telepon, ikuti petunjuk yang diberikan. Proses verifikasi memerlukan waktu sampai 5 hari hingga verifikasi Anda ditinjau.

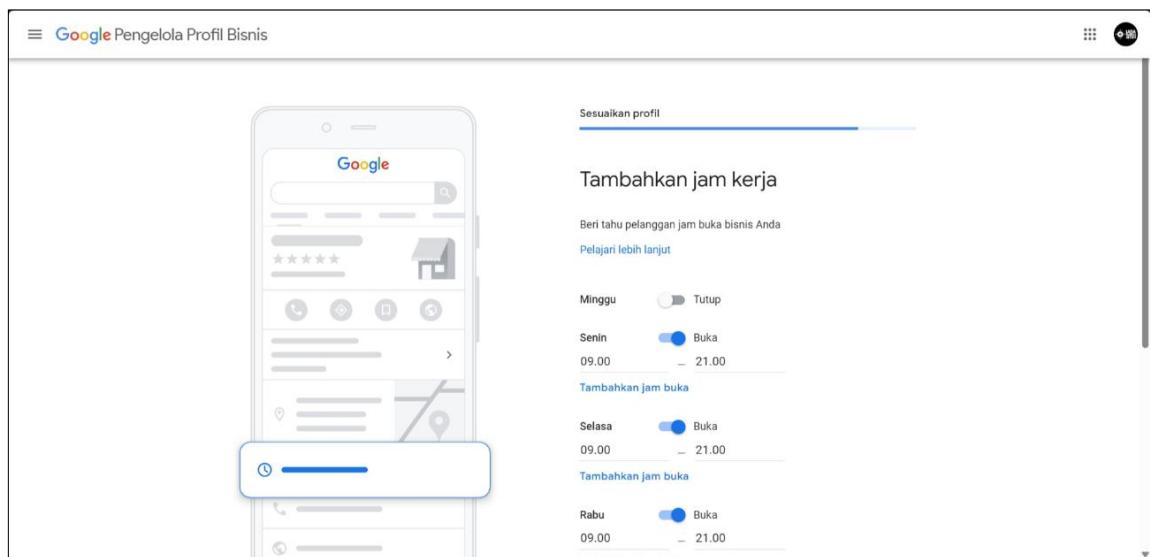


Gambar 44 Verifikasi Bisnis

13.2 Melengkapi Informasi Bisnis Anda

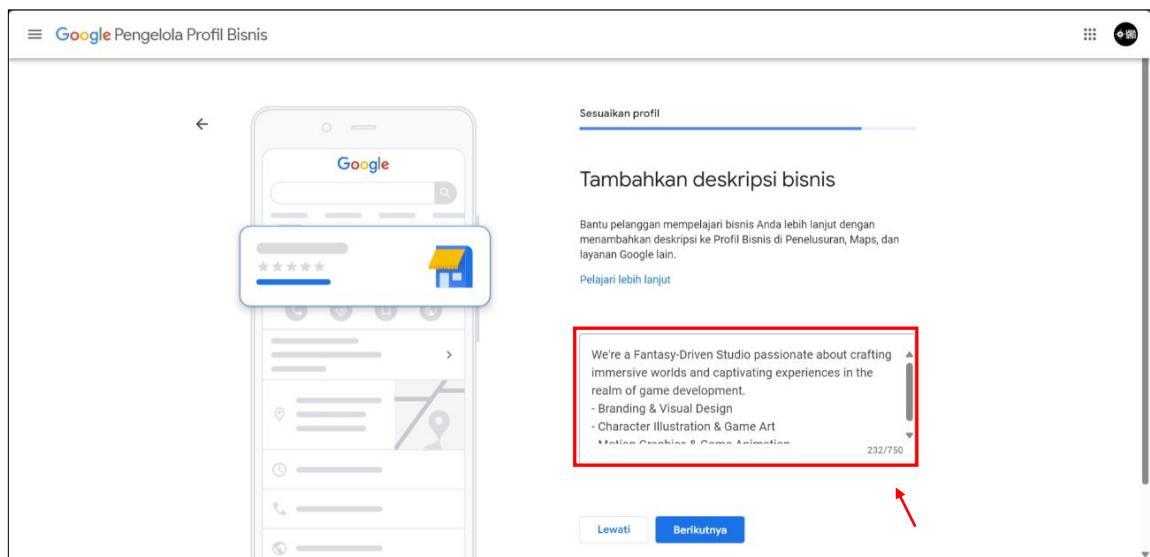
Selanjutnya, masukkan informasi-informasi yang dimininta sebagai berikut:

- Jam Kerja:** "Tambahkan jam buka untuk bisnis Anda seakurat mungkin seperti pada Gambar 8.



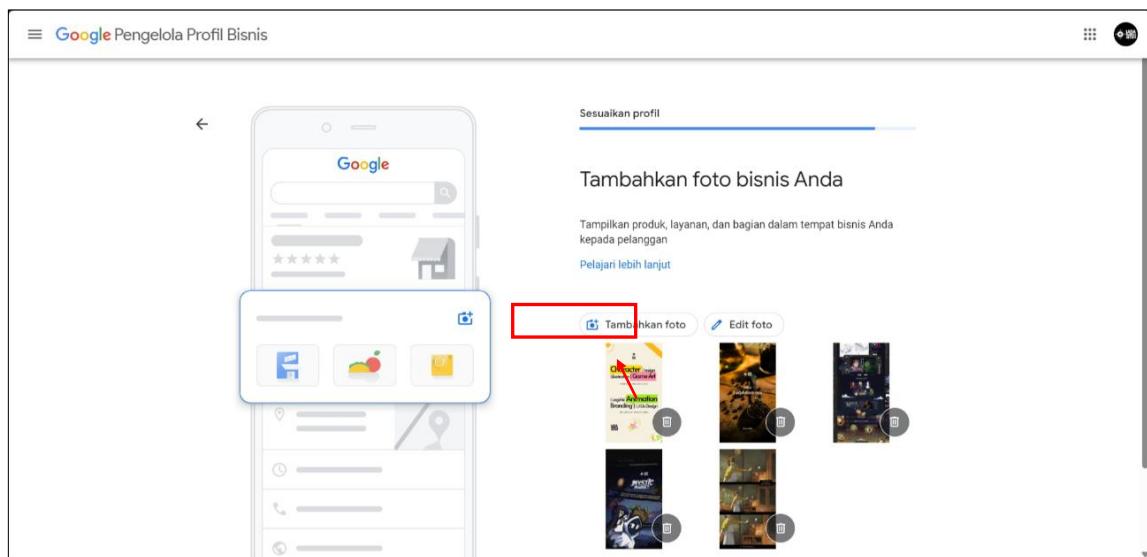
Gambar 45 Menambahkan Jam Kerja

- b. **Deskripsi Bisnis:** Tulis deskripsi singkat namun menarik tentang bisnis Anda, produk unggulan, dan yang membuat Anda unik seperti pada Gambar 9.



Gambar 46 Menambahkan Deskripsi Bisnis

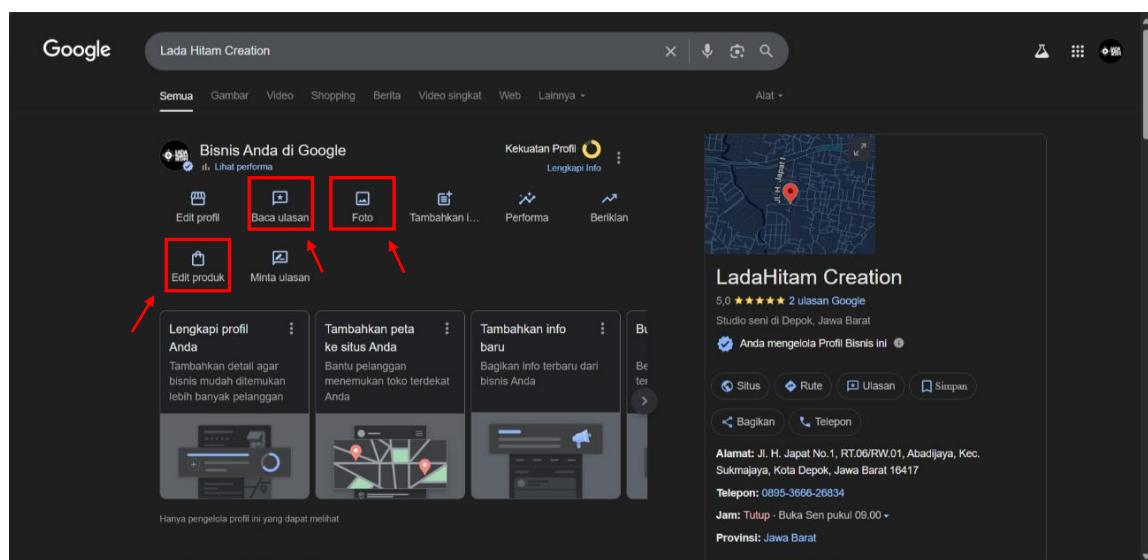
- c. **Foto Bisnis:** Tambahkan foto produk, layanan, dan bagian dalam tempat bisnis Anda kepada pelanggan seperti pada Gambar 10.



Gambar 47 Menambahkan Foto Bisnis

13.3 Mengedit Profil Bisnis

Setelah menambahkan informasi, Anda akan di bawa ke Profil bisnis Anda.



Gambar 48 Mengedit Profil Bisnis

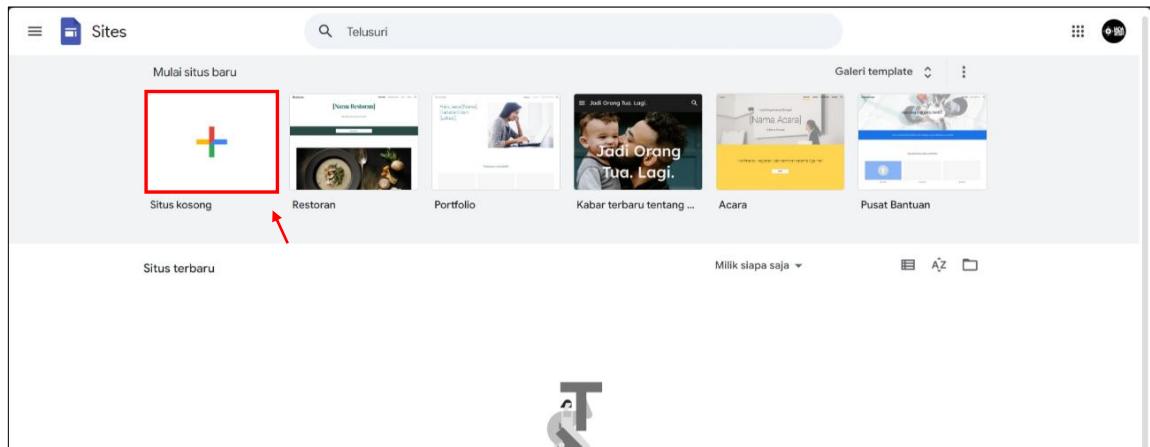
- Foto:** Klik "Foto" dan unggah foto-foto berkualitas tinggi. Tampilkan logo, foto bagian depan toko, interior, produk-produk Anda, dan tim Anda.
- Produk:** Klik "Edit Produk" untuk membuat katalog digital. Tambahkan nama, harga (opsional), deskripsi, dan foto untuk setiap produk Anda.
- Ulasan:** Ajak pelanggan Anda untuk memberikan ulasan. Klik "Baca Ulasan" dan balas setiap ulasan (baik positif maupun negatif) secara profesional.

14. Membangun Website dengan Google Site

Sekarang saatnya membuat website untuk memamerkan produk/jasa Anda.

14.1 Memulai Google Sites

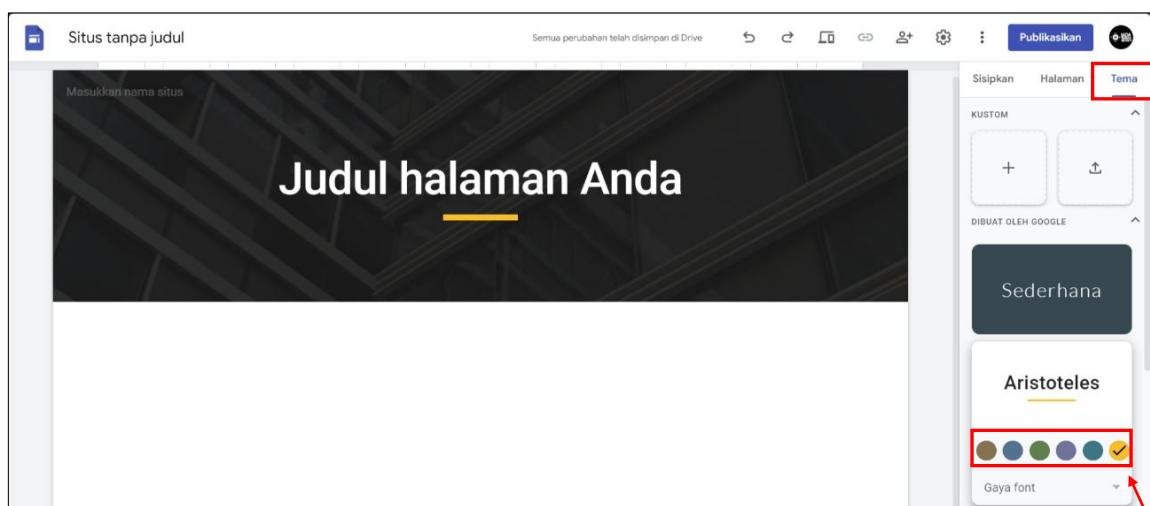
- a. Buka browser dan kunjungi: <https://sites.google.com/>
- b. Masuk dengan akun Google yang sama dengan yang Anda gunakan untuk Google Business Profile, untuk mengganti akun Anda bisa klik profil.
- c. Klik "Situs kosong" atau pilih templat yang sudah ada seperti "Restoran".



Gambar 49 Membuka Google Sites

14.2 Memilih Tema dan Menyesuaikan Tampilan

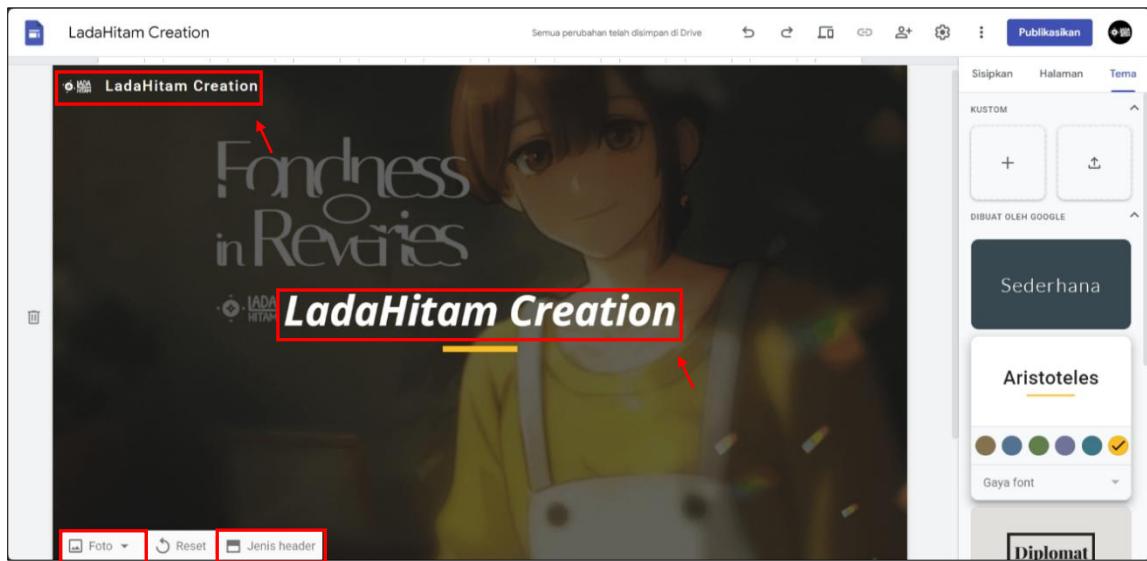
Di panel sebelah kanan, Anda akan menemukan menu "Tema". Pilih warna dan font yang paling sesuai dengan citra merek (brand) UMKM Anda.



Gambar 50 Mengubah Tema dan Font

14.3 Membuat Halaman Beranda (Homepage)

Homepage adalah hal pertama yang dilihat pengunjung, buatlah semenarik mungkin. Klik pada gambar header dan ganti dengan **foto** bisnis Anda. Klik “Jenis header” untuk ubah ukuran. Ubah nama situs menjadi nama UMKM Anda atau gunakan logo bisnis. Terakhir, ubah teks judul di tengah.



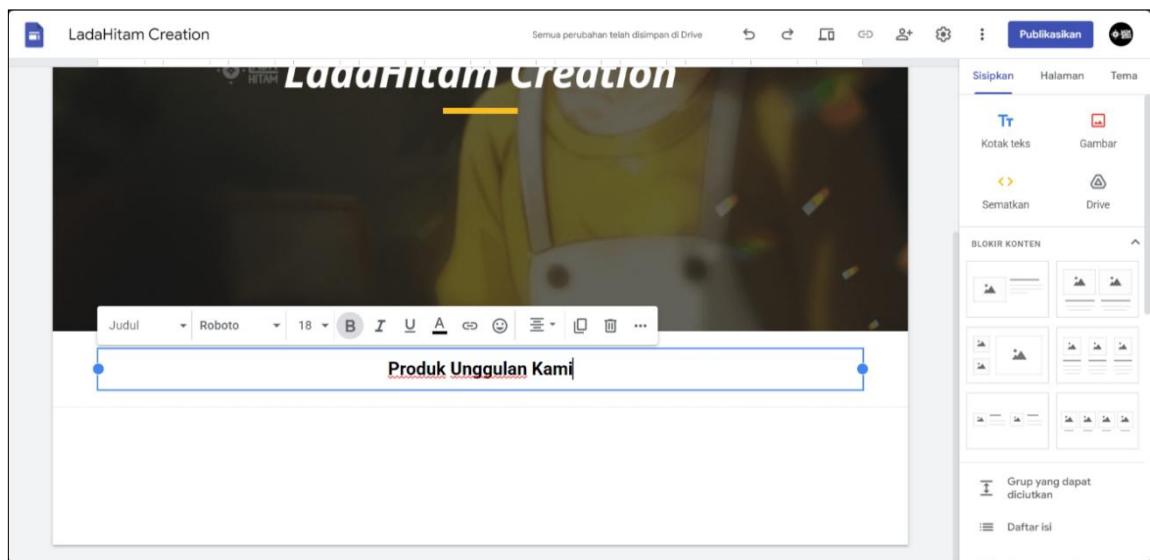
Gambar 51 Membuat Homepage Website

14.4 Membuat Bagian Produk Unggulan

Produk unggulan sangat penting untuk menarik perhatian pengunjung, berisi produk atau layanan terbaik yang Anda tawarkan. Berikut adalah Langkah-langkah membuat bagian Produk Unggulan:

a. Menambahkan Judul Bagian:

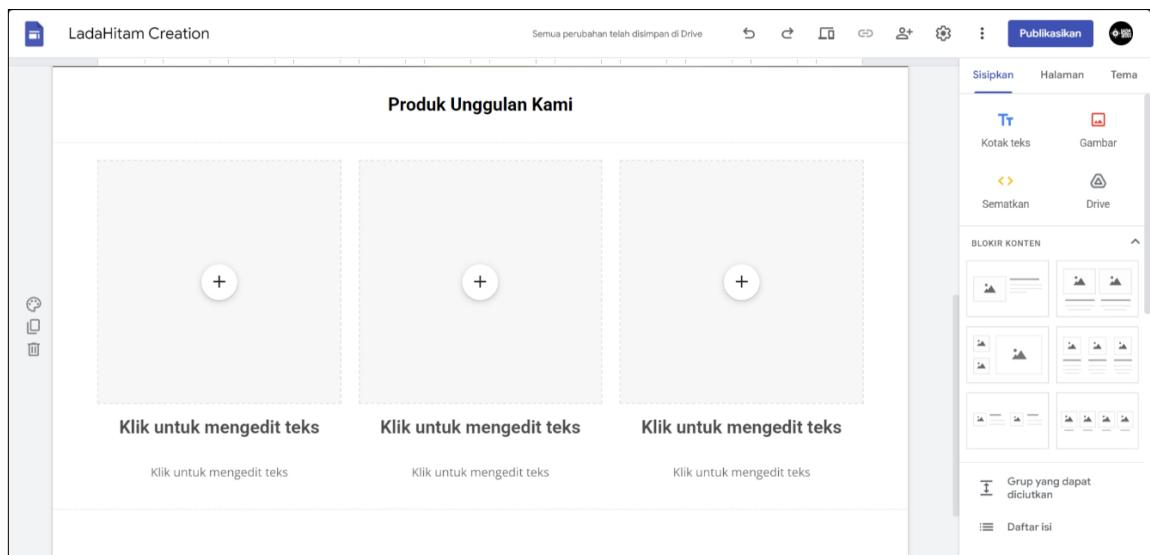
Dari menu “Sisipkan” di sebelah kanan, pilih “Kotak Teks”. Ketik judul seperti “Produk Unggulan Kami”. Ubah teks menjadi “Judul” agar ukurannya lebih besar, kemudian ratakan ke tengah



Gambar 52 Menambahkan Judul Bagian

b. Menambahkan Layout untuk Menampilkan Produk:

Di bagian “Blokir Konten”, pilih tata letak yang memiliki 3 atau 4 kolom gambar dengan teks di bawahnya. Ini adalah format yang paling umum dan efektif untuk menampilkan beberapa produk sekaligus.

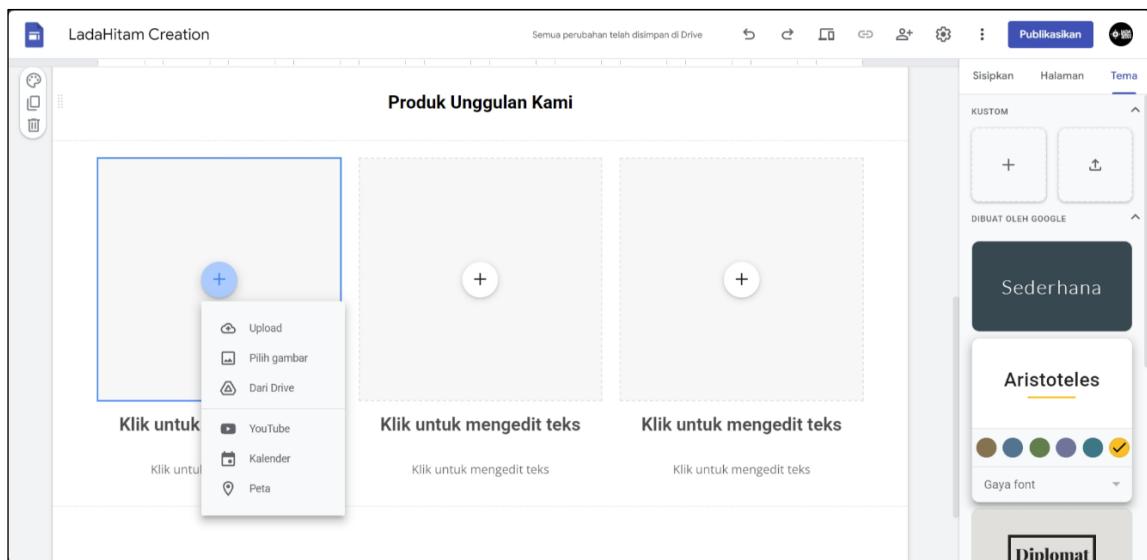


Gambar 53 Menambahkan Layout Produk Unggulan

c. Isi Setiap Kolom Produk:

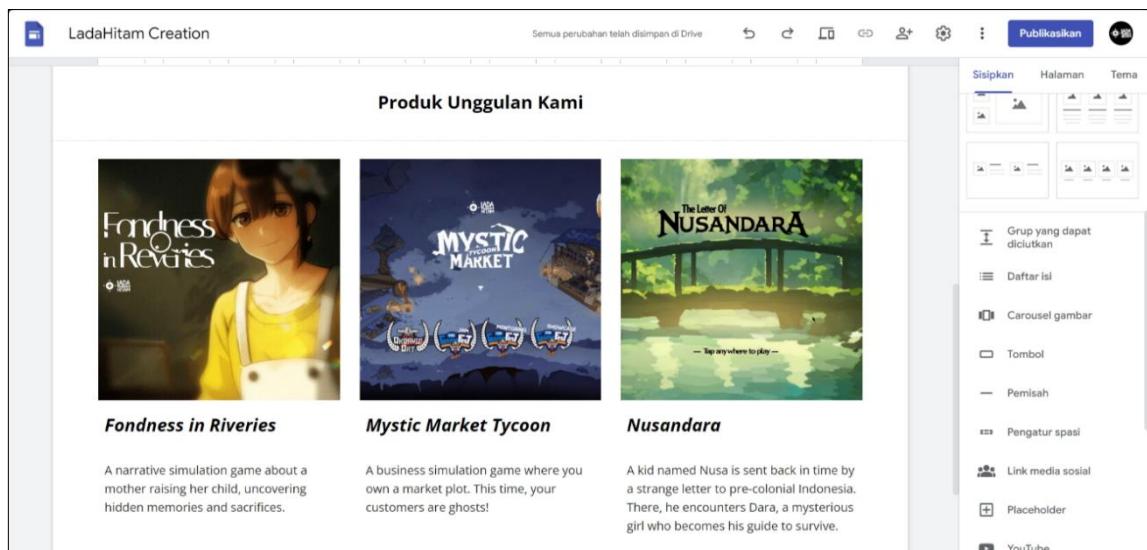
Untuk setiap kolom dalam layout yang Anda pilih, lakukan hal berikut:

- Klik ikon “+” untuk menambahkan gambar: Pilih "Upload" jika gambar ada di komputer Anda, atau "Pilih Gambar" jika sudah ada di GDrive.



Gambar 54 Upload Gambar Produk Unggulan

- Klik pada bagian “**Klik untuk mengedit teks**”, tulis **Nama Produk** (misalnya, "Kue Nastar"). Untuk teks di bawahnya tulis **deskripsi singkat** produk (misalnya, "Perpaduan selai nanas dengan kue yang lembut."). Anda juga bisa menambahkan **Harga** di sini.



Gambar 55 Menambahkan Konten Produk Unggulan

d. Menambahkan Tombol “Lihat Semua Produk” (Opsional):

Di bawah bagian produk unggulan, tambahkan tombol yang mengarahkan pengunjung ke halaman “Produk/Layanan” Anda yang lebih lengkap. Dari menu “**Sisipkan**”, pilih “**Tombol**”. Isi kolom Nama dengan “Lihat Semua

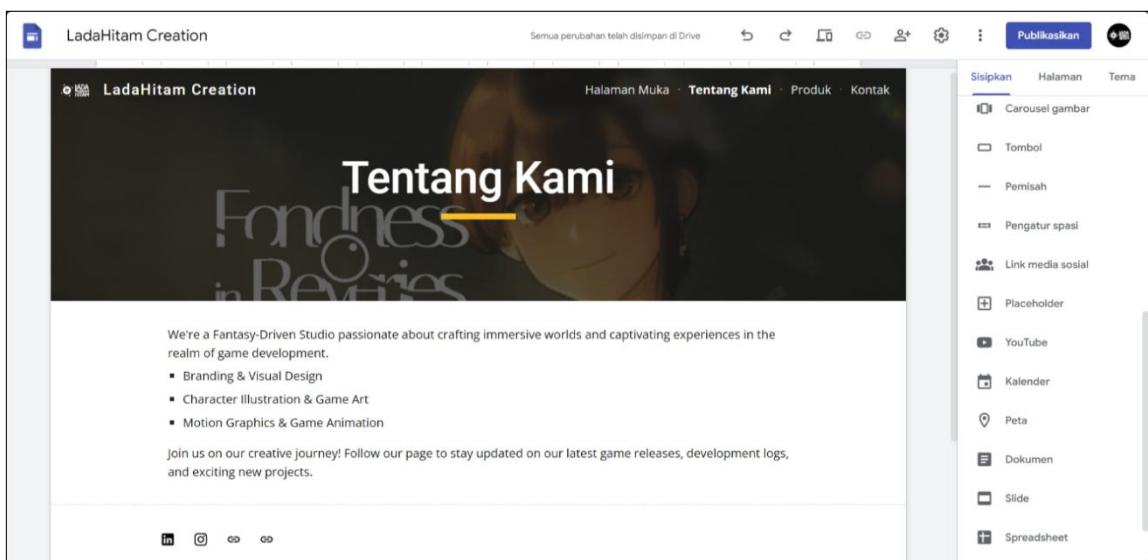
Produk", dan isi kolom tautan dengan pilih halaman "Produk" yang sudah Anda buat sebelumnya. Seret tombol tersebut ke bawah produk unggulan.

14.5 Menambahkan Halaman Website

Website yang baik memiliki struktur yang jelas. Buat beberapa halaman tambahan melalui menu "Halaman" di panel kanan. Klik ikon "+" untuk menambahkan halaman baru. Buat halaman-halaman berikut:

a. Tentang Kami:

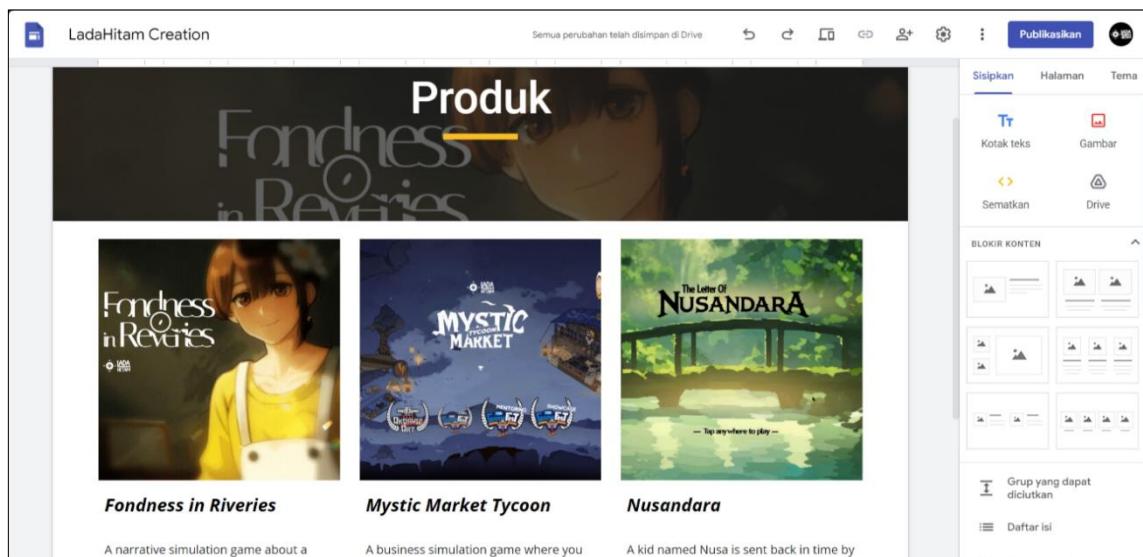
Ceritakan sejarah singkat bisnis Anda, visi dan misi, atau perkenalkan tim Anda. Anda bisa menggunakan "Kotak teks", "Blokir konten" atau elemen-elemen lainnya dari menu "Sisipkan". Anda juga bisa menambahkan "Link media sosial" untuk menghubungkannya ke website Anda ataupun alamat dari bisnis Anda.



Gambar 56 Menambahkan Halaman Tentang Kami

b. Produk/Layanan:

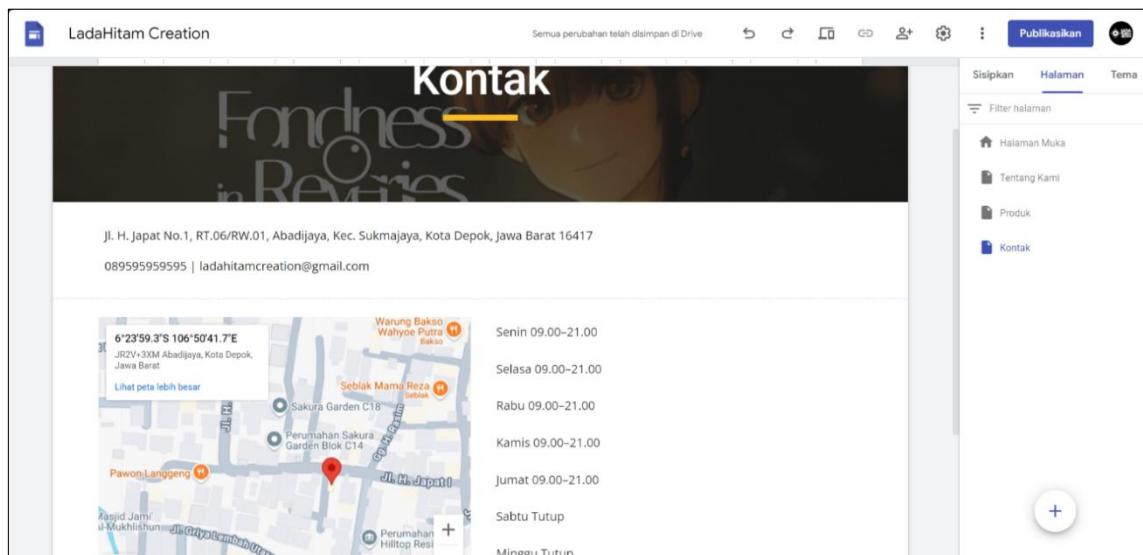
Buat galeri produk atau daftar layanan Anda. Gunakan gambar, nama, dan deskripsi singkat.



Gambar 57 Menambahkan Halaman Produk

c. Kontak:

Cantumkan alamat lengkap dari bisnis Anda, nomor telepon, alamat email, dan jam operasional.

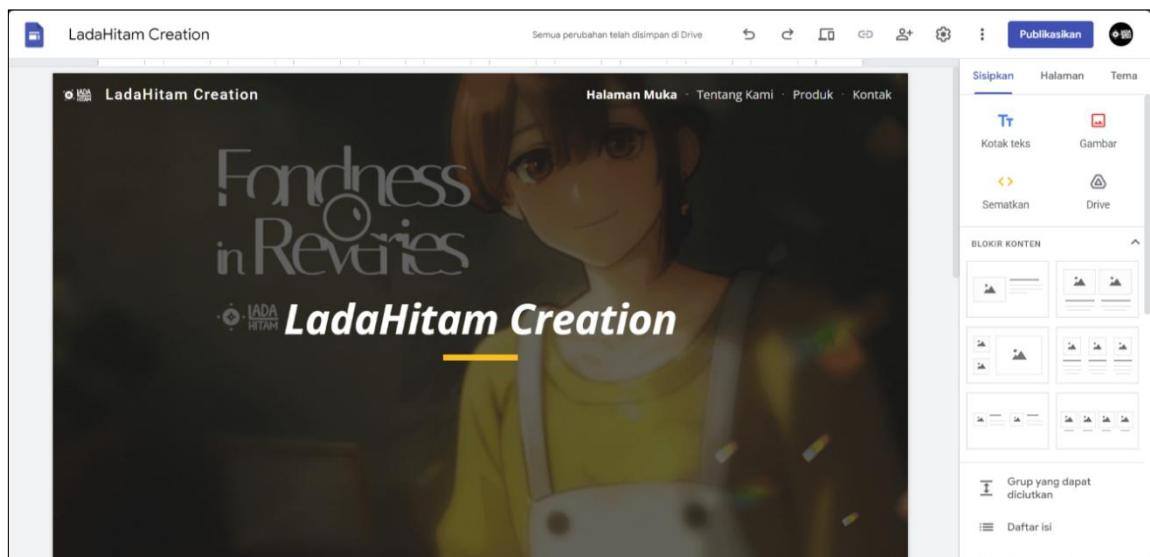


Gambar 58 Menambahkan Halaman Kontak

Cantumkan alamat lengkap, nomor telepon, alamat email, dan jam operasional.

14.6 Mempublikasikan Website

Setiap kali Anda membuat perubahan di Google Sites, jangan lupa untuk mengklik tombol “Publikasikan” lagi agar website Anda diperbarui.



Gambar 59 Mempublikasikan Website

15. Tips Mengelola Google Business dan Google Site

- **Promosikan:** Bagikan link website Anda di media sosial, kartu nama, atau kemasan produk.
- **Perbarui Secara Berkala:** Tambahkan produk baru, atau tulis artikel singkat di halaman "Blog" (menambahkan halaman baru).
- **Pantau Google Business Profile:** Terus perbarui foto, tanggapi ulasan, dan gunakan fitur "Post" untuk membagikan berita terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husna, H. I., & Nafisah, S. (2019). Analisis elemen kunci website berdasar konsep Shedroff pada website Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Perpustakaan*, 10(1), 1–10.
- Alviano, M., Trimarsiah, Y., & Suryanto. (2023). Perancangan aplikasi penjualan berbasis web pada perusahaan dagang Dendis Production menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIK)*, 14(1), 37–45.
- Ayunindya, F. (2023, 2 Maret). Apa itu sidebar WordPress? Pengertian & cara membuatnya. *Hostinger*. <https://www.hostinger.com/id/tutorial/apa-itu-sidebar>
- Bret. (2022, 23 Agustus). What is a WordPress social menu? *WPThemesChecker*. <https://www.wpthemeschecker.com/what-is-a-wordpress-social-menu/>
- Cloe. (2021, May 11). WordPress site identity. *Toolset*. <https://toolset.com/course-lesson/wordpress-site-identity/>
- CTOEC. (2021, Mei 11). WordPress site identity. *Toolset*. <https://toolset.com/course-lesson/wordpress-site-identity/>
- Domantas. (2024, 11 Mei). How to edit footer in WordPress. *Hostinger*. <https://www.hostinger.com/tutorials/how-to-edit-footer-in-wordpress>
- Firdaus, T. (2025, April 4). How to display “featured content” in WordPress. *Hongkiat*. <https://www.hongkiat.com/blog/wordpress-featured-content/>
- Foedz, M. A. (2019). Perancangan website sebagai media promosi dan informasi (Skripsi sarjana, STMIK Pelita Nusantara Medan).
- Jannah, Y. I. (2020, September 7). Apa itu WordPress? Pengertian, kelebihan, dan kekurangan. *Dicoding*. <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-cms-wordpress/>
- Pratama, R. R. (2024). Membangun content management system (CMS) untuk media informasi berbasis WordPress (Skripsi sarjana, STMIK Widya Cipta Dharma).

Risdanto, B. (2014). Pengembangan e-learning berbasis web menggunakan CMS (Content Management System) WordPress di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Magelang: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Rudiharto. (2025, April 16). Apa itu featured image dan cara settingnya di WordPress. *Jurnal WP*. <https://jurnalwp.com/glosarium/featured-image>

Sam. (2025, April 2). How to customize content options on WordPress. *Avada Commerce*. <https://avada.io/blog/wordpress-customize-content-options>